

MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

SD KELAS AWAL

TERINTEGRASI PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL



PEDAGOGIK

Pemanfaatan Hasil Penilaian
Pembelajaran

PROFESIONAL

Pengembangan Materi Ajar
di Sekolah Dasar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

MODUL

PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

SEKOLAH DASAR (SD)

KELAS AWAL

TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN PENGEMBANGAN SOAL

KELOMPOK KOMPETENSI H

PEDAGOGIK:

PEMANFAATAN HASIL PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penulis:

Ari Pudjiastuti, email: pudjiastuti_ari@yahoo.com

Penyelia:

Darmini

Desain Grafis dan Ilustrasi:

Tim Desain Grafis

PROFESIONAL

PENGEMBANGAN MATERI AJAR DI SEKOLAH DASAR

Penulis:

Dra. Dyah Sriwilujeng., M.Pd., e-mail: dyah_sriwilujeng@yahoo.com

Penelaah:

Jamilah

Amran

Sri Sumiyat

Intan Juwita., S.Pd.I

Desain Grafis dan Ilustrasi:

Tim Desain Grafis

Copyright © 2017

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kata Sambutan

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter prima. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian Pemerintah maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan merupakan upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dalam upaya peningkatan kompetensi guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui Uji Kompetensi Guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Peta profil hasil UKG menunjukkan kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan pedagogik dan profesional. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan guru paska UKG pada tahun 2016 dan akan dilanjutkan pada tahun 2017 ini dengan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru dilaksanakan melalui tiga moda, yaitu: 1) Moda Tatap Muka, 2) Moda Daring Murni (online), dan 3) Moda Daring Kombinasi (kombinasi antara tatap muka dengan daring).

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK) dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat



dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru moda tatap muka dan moda daring untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, April 2017

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan,



Sumarna Surapranata, Ph.D.

NIP 195908011985031002

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru jenjang Sekolah Dasar Guru Kelas Awal, Guru Kelas Tinggi, mata pelajaran Seni Budaya, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Modul ini merupakan dokumen wajib untuk Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru.

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru merupakan tindak lanjut dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) 2015 dan bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung keberhasilan suatu program diklat, Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar pada tahun 2017 melaksanakan review, revisi, dan mengembangkan modul paska UKG 2015 yang telah terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Penilaian Berbasis Kelas, serta berisi materi pedagogik dan profesional yang akan dipelajari oleh peserta selama mengikuti Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan jenjang Sekolah Dasar ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan wajib bagi para peserta diklat untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang kompetensi pedagogik dan profesional terkait dengan tugas pokok dan fungsinya.



Terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada pimpinan PPPPTK IPA, PPPPTK PKn/IPS, PPPPTK Bahasa, PPPPTK Matematika, PPPPTK Penjas-BK, dan PPPPTK Seni Budaya yang telah mengizinkan stafnya dalam menyelesaikan modul Pendidikan Dasar jenjang Sekolah Dasar ini. Tidak lupa saya juga sampaikan terima kasih kepada para widyaiswara, Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP), dosen perguruan tinggi, dan guru-guru hebat yang terlibat di dalam penyusunan modul ini.

Semoga Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru ini dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga mampu meningkatkan prestasi pendidikan anak didik kita.

Jakarta, April 2017

Direktur Pembinaan Guru
Pendidikan Dasar



Poppy Dewi Puspitawati

NIP. 196305211988032001



MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

PEDAGOGIK

Pemanfaatan Hasil
Penilaian Pembelajaran



Edisi
Revisi
2017



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

MODUL
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

SEKOLAH DASAR (SD)
KELAS AWAL
TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

KELOMPOK KOMPETENSI H

PEDAGOGIK:
PEMANFAATAN HASIL PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penulis:
Ari Pudjiastuti, email: pudjiastuti_ari@yahoo.com

Penelaah:
Darmini

Desain Grafis dan Ilustrasi:
Tim Desain Grafis

Copyright © 2017
Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Daftar Isi

	Hal.
Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel.....	x
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Peta Kompetensi.....	2
D. Ruang Lingkup.....	2
E. Saran Cara Penggunaan Modul.....	2
Kegiatan Pembelajaran 1 Pemanfaatan Hasil Penilaian Pembelajaran	9
A. Tujuan.....	9
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	9
C. Uraian Materi	9
D. Aktivitas pembelajaran	23
E. Latihan/kasus/tugas	24
F. Umpan balik dan tindak lanjut.....	24
Kegiatan Pembelajaran 2 Laporan Hasil Penilaian Pembelajaran.....	25
A. Tujuan.....	25
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	25
C. Uraian materi	25
A. Aktivitas pembelajaran	53
B. Latihan/Kasus/Tugas	54
C. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	56
Kunci Jawaban	57
Evaluasi.....	59
Penutup	61
Daftar Pustaka	63



Daftar Gambar

	Hal.
GAMBAR. 1 ALUR MODEL PEMBELAJARAN TATAP MUKA	2
GAMBAR. 2 ALUR PEMBELAJARAN TATAP MUKA PENUH.....	3
GAMBAR. 3 ALUR PEMBELAJARAN TATAP MUKA MODEL IN-ON-IN.....	5
GAMBAR. 4 LANGKAH-LANGKAH REMEDIAL (KEMENDIKBUD: 2015)	13
GAMBAR. 5 SKEMA LANGKAH-LANGKAH PENGAYAAN (KEMENDIKBUD: 2015).....	22
GAMBAR. 6 PROSEDUR PENENTUAN DESKRIPSI PENILAIAN SIKAP (KEMENDIKBUD: 2015).....	29

Daftar Tabel

	Hal.
TABEL 1 DAFTAR LEMBAR KERJA MODUL	8



Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian adalah tiga dimensi dari sekian banyak dimensi yang sangat penting. Kurikulum merupakan penjabaran tujuan pendidikan nasional yang menjadi landasan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum. Dan penilaian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kurikulum (Sumarna: 2004).

Penilaian di Sekolah Dasar untuk semua Kompetensi Dasar mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik penilaian sikap dapat menggunakan observasi, wawancara, catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), penilaian diri, atau penilaian antar-teman. Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan. Teknik penilaian keterampilan meliputi penilaian kinerja, penilaian proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan peserta didik, selain itu hasil penilaian dapat juga memberi gambaran tingkat keberhasilan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu. Berdasarkan hasil penilaian, kita dapat memanfaatkan untuk perbaikan (remedial) dan pengayaan. Hal tersebut dilakukan agar guru dapat menentukan langkah atau upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

B. Tujuan

Tujuan disusunnya modul ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lengkap dan jelas tentang pemanfaatan hasil penilaian di sekolah dasar dalam rangka menunjang peningkatan kompetensi profesional guru dan pengintegrasian pendidikan karakter pada penilaian pembelajaran.

Pendahuluan

C. Peta Kompetensi

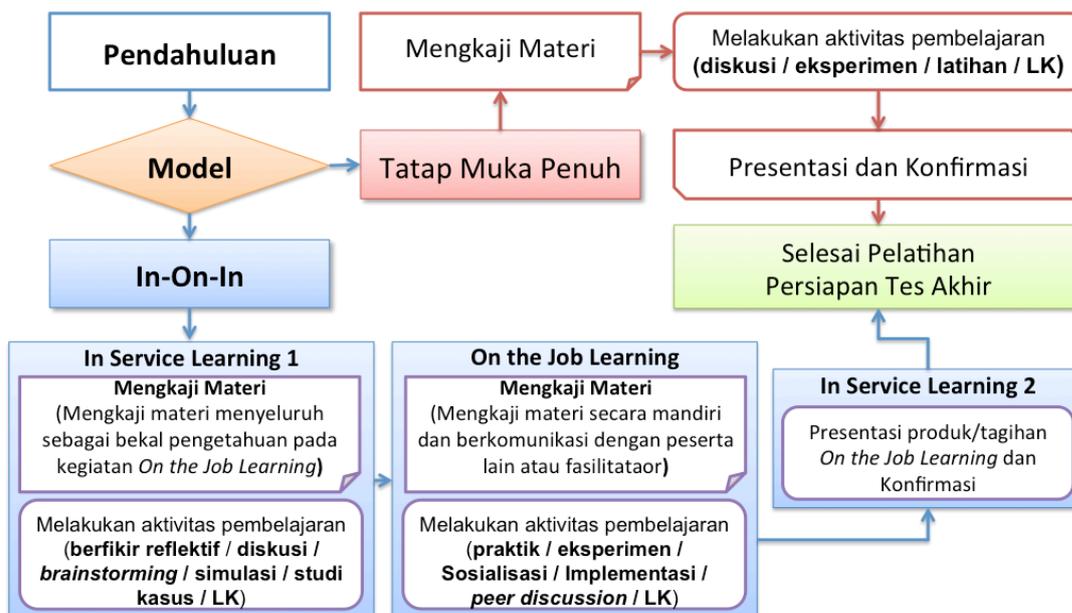
1. Memahami pemanfaatan hasil penilaian pembelajaran;
2. Menyusun laporan hasil penilaian pembelajaran.

D. Ruang Lingkup

1. Pemanfaatan hasil penilaian pembelajaran;
2. Laporan hasil penilaian pembelajaran.

E. Saran Cara Penggunaan Modul

Secara umum, cara penggunaan modul pada setiap Kegiatan Pembelajaran disesuaikan dengan skenario setiap penyajian mata diklat. Modul ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran guru, baik untuk moda tatap muka dengan model tatap muka penuh maupun model tatap muka In-On-In. Alur model pembelajaran secara umum dapat dilihat pada bagan dibawah.

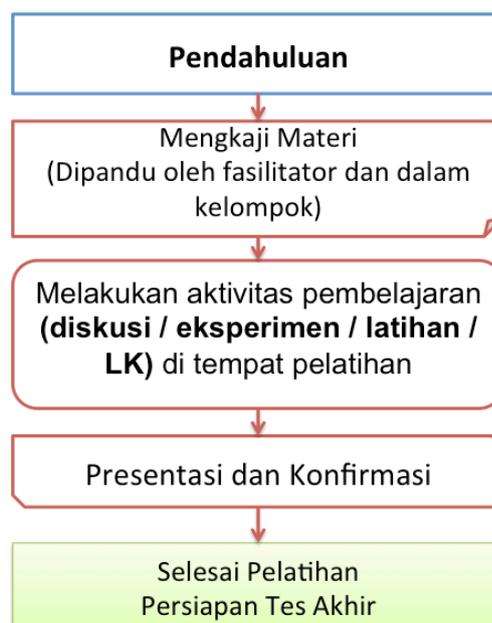


Gambar. 1 Alur Model Pembelajaran Tatap Muka

1. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran diklat tatap muka penuh adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui model tatap muka penuh yang dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis di lingkungan ditjen GTK maupun lembaga diklat lainnya. Kegiatan tatap muka penuh ini dilaksanakan secara terstruktur pada suatu waktu yang di pandu oleh fasilitator.

Tatap muka penuh dilaksanakan menggunakan alur pembelajaran yang dapat dilihat pada alur di bawah.



Gambar. 2 Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model tatap muka penuh dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari:

- latar belakang yang memuat gambaran materi
- tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran



Pendahuluan

- langkah-langkah penggunaan modul

b. Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi H fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

c. Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan yang akan secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan bersama fasilitator dan peserta lainnya, baik itu dengan menggunakan diskusi tentang materi, melaksanakan praktik, dan latihan kasus.

Lembar kerja pada pembelajaran tatap muka penuh adalah bagaimana menerapkan pemahaman materi-materi yang berada pada kajian materi.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini juga peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data sampai pada peserta dapat membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.

d. Presentasi dan Konfirmasi

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi hasil kegiatan sedangkan fasilitator melakukan konfirmasi terhadap materi dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji *me-review* materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

2. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka In-On-In

Kegiatan diklat tatap muka dengan model In-On-In adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru yang menggunakan tiga kegiatan utama, yaitu *In Service Learning 1* (In-1), *on the job learning* (On), dan *In Service Learning 2* (In-2). Secara umum, kegiatan pembelajaran diklat tatap muka In-On-In tergambar pada alur berikut ini.



Gambar. 3 Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model In-On-In dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan disampaikan bertepatan pada saat pelaksanaan *In service learning 1* fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari:

- latar belakang yang memuat gambaran materi



Pendahuluan

- tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- langkah-langkah penggunaan modul

b. *In Service Learning 1 (IN-1)*

- **Mengkaji Materi**

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi H (Pedagogi): **Pemanfaatan Hasil Penilaian Pembelajaran**, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

- **Melakukan aktivitas pembelajaran**

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode yang secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan, baik itu dengan menggunakan metode berfikir reflektif, diskusi, *brainstorming*, simulasi, maupun studi kasus yang kesemuanya dapat melalui Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada IN1.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mempersiapkan rencana pembelajaran pada *on the job learning*.

c. *On the Job Learning (ON)*

- **Mengkaji Materi**

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi H (Pedagogi): **Pemanfaatan Hasil Penilaian Pembelajaran**, guru sebagai peserta akan mempelajari materi yang telah diuraikan pada *in service learning 1 (IN1)*. Guru sebagai peserta dapat membuka dan mempelajari kembali materi sebagai bahan dalam mengerjakan tugas-tugas yang ditagihkan kepada peserta.

- **Melakukan aktivitas pembelajaran**

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di kelompok kerja berbasis pada rencana yang telah disusun pada IN1 dan sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode praktik, eksperimen, sosialisasi, implementasi, *peer discussion* yang secara langsung dilakukan di sekolah maupun kelompok kerja melalui tagihan berupa Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada ON.

Pada aktivitas pembelajaran materi pada ON, peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data dengan melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tagihan pada *on the job learning*.

d. In Service Learning 2 (IN-2)

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi produk-produk tagihan ON yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji me-review materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran

f. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

3. Lembar Kerja

Modul pembinaan karir guru kelompok kompetensi H (Pedagogi): **Pemanfaatan Hasil Penilaian Pembelajaran**, terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat aktivitas-aktivitas pembelajaran sebagai pendalaman dan penguatan pemahaman materi yang dipelajari.

Modul ini mempersiapkan lembar kerja yang nantinya akan dikerjakan oleh peserta, lembar kerja tersebut dapat terlihat pada table berikut.

Tabel 1 Daftar Lembar Kerja Modul

No	Kode LK/ Latihan	Nama LK/latihan	Keterangan
1.	LK.01.	Menganalisis hasil penilaian untuk keperluan remedial dan pengayaan	TM, IN1
2.	LK.02.	Menentukan rentang nilai berdasarkan KKM yang telah ditentukan	TM, ON
3.	Latihan 1	Mengolah nilai dan membuat deskripsi penilaian pengetahuan	TM, IN
4.	Latihan 2	Mengolah nilai dan membuat deskripsi penilaian keterampilan	TM, ON

Keterangan.

TM : Digunakan pada Tatap Muka Penuh

IN1 : Digunakan pada In service learning 1

ON : Digunakan pada on the job learning

Kegiatan Pembelajaran 1

Pemanfaatan Hasil Penilaian Pembelajaran

A. Tujuan

Setelah mempelajari modul dan mengerjakan latihan, peserta mampu memahami pemanfaatan hasil penilaian pembelajaran dan melakukan pembinaan pendidikan karakter selama proses remedial dan pengayaan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari modul, peserta mampu :

1. Menjelaskan prosedur pembelajaran remedial
2. Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran pengayaan

C. Uraian Materi

Pembelajaran remedial dan pengayaan merupakan tindak lanjut guru terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Proses dan hasil belajar dapat berupa kesulitan penguasaan peserta didik terhadap satu atau dua KD pada subtema tertentu. Jika pada kompetensi inti (KI) pengetahuan dan keterampilan (KI-3 dan KI-4), peserta didik belum mampu menguasai KD dengan proses yang benar dan hasil yang baik, maka peserta didik harus menuntaskan KD yang belum dikuasai melalui pembelajaran remedial, sebelum melangkah pada KD berikutnya. Jika peserta didik telah menguasai KD, maka peserta didik dapat mengikuti pembelajaran pengayaan untuk memperluas wawasan dan pemahamannya.

Dalam pelaksanaannya, guru harus menetapkan apakah peserta didik perlu mendapatkan pembelajaran remedial atau pengayaan. Penetapan ini dilakukan setelah hasil ulangan harian peserta didik selesai diolah. Sebelum menetapkan pembelajaran remedial dan pengayaan, guru harus melakukan analisis terkait dengan hasil ulangan harian, catatan observasi selama proses pembelajaran, serta



Kegiatan Pembelajaran 1

informasi dari berbagai pihak terkait peserta didik, misalnya informasi dari orang tua atau guru. Langkah ini penting dilakukan untuk menetapkan apakah remedial atau pengayaan yang dilakukan bersifat individual, kelompok, atau klasikal, serta apakah pola pelaksanaannya difokuskan pada keunikan individu, substansi materi, atau strategi pembelajaran yang digunakan guru.

Pembelajaran remedial dan pengayaan, harus mempertimbangkan dengan cermat perbedaan individual peserta didik. Dalam hal ini, asumsi ketuntasan belajar memungkinkan peserta didik mencapai kompetensi yang sama, sekalipun dengan kebutuhan waktu yang berbeda. Peserta didik yang belajar lambat perlu waktu lebih lama untuk materi yang sama, dibandingkan peserta didik pada umumnya. Untuk peserta didik yang lamban, diperlukan langkah-langkah dan pemberian materi serta penanganan yang berbeda dengan peserta didik yang cepat. Peserta didik yang lebih cepat belajar juga perlu penanganan dalam bentuk pengayaan, sehingga memenuhi prinsip keadilan.

Upaya guru untuk mendorong keberhasilan peserta didik menguasai KD sekaligus meminimalkan peserta didik yang harus mengikuti pembelajaran remedial, dapat dilakukan melalui kegiatan penilaian diri sendiri dan/atau penilaian antarteman, sehingga kompetensi yang dirasakan masih kurang dapat diatasi sebelum peserta didik mengikuti kegiatan ulangan harian. Di samping itu, pelaksanaan pembelajaran remedial dapat dilakukan pada setiap akhir pembelajaran atau pada akhir satu pertemuan.

1. Pembelajaran Remedial

a. Pengertian

Pembelajaran remedial adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimal dalam satu KD tertentu. Metode yang digunakan dalam pembelajaran remedial bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Tujuan pembelajaran juga dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik.

Pada pelaksanaan pembelajaran remedial, media pembelajaran harus betul-betul disiapkan guru agar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami KD yang

dirasa sulit. Alat evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran remedial pun perlu disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

Remedial bukan mengulang tes (ulangan harian) dengan materi yang sama, tetapi guru memberikan perbaikan pembelajaran pada KD yang belum dikuasai oleh peserta didik melalui upaya tertentu. Setelah perbaikan pembelajaran dilakukan, guru melakukan penilaian untuk mengetahui apakah peserta didik telah memenuhi kompetensi minimal dari KD yang diremedialkan.

Setiap guru berharap peserta didik dapat mencapai penguasaan kompetensi yang telah ditentukan. Setiap pendidik hendaknya memperhatikan prinsip perbedaan individu (kemampuan awal, kecerdasan, kepribadian, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, gaya belajar), maka pembelajaran remedial dilakukan untuk memenuhi kebutuhan/hak peserta didik. Dalam pembelajaran remedial, guru akan membantu peserta didik untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapi, mengatasi kesulitan dengan memperbaiki cara belajar dan sikap belajar yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Hasil penilaian dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*) atau pelayanan konseling. Penilaian yang dimaksud tidak terpaku pada hasil tes (ulangan harian) pada KD tertentu. Penilaian juga bisa dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung (dari aspek pengetahuan, sikap ataupun keterampilan). Pembelajaran remedial, dapat dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran atau pada akhir satu subtema, sesuai dengan kondisi dan capaian kompetensi peserta didik.

c. Waktu yang diperlukan untuk Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan sampai peserta didik menguasai KD yang diharapkan (tujuan tercapai). Ketika peserta didik telah mencapai kompetensi minimalnya (setelah pembelajaran remedial dilakukan), maka pembelajaran remedial tidak perlu dilanjutkan.

d. Cara melaksanakan Pembelajaran Remedial

Teknik pembelajaran remedial bisa diberikan secara individual, berkelompok, atau klasikal. Beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan



Kegiatan Pembelajaran 1

pembelajaran remedial yaitu: pembelajaran individual, pemberian tugas, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan tutor sebaya.

Aktivitas guru dalam pembelajaran remedial, antara lain: memberikan tambahan penjelasan atau contoh, menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya, mengkaji ulang pembelajaran yang lalu, menggunakan berbagai jenis media. Setelah peserta didik mendapatkan perbaikan pembelajaran dilakukan penilaian, untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai KD yang diharapkan.

e. Pelaksana Pembelajaran Remedial

Guru kelas melakukan identifikasi terhadap kesulitan peserta didik, kemudian membuat perencanaan pembelajaran remedial meliputi penentuan materi ajar, penetapan metode, pemilihan media, dan penilaian.

f. Prinsip-prinsip Pembelajaran Remedial

Prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran remedial sesuai dengan sifatnya sebagai pelayanan khusus antara lain:

1) Adaptif

Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.

2) Interaktif

Pembelajaran remedial hendaknya melibatkan keaktifan guru untuk secara intensif berinteraksi dengan peserta didik dan selalu memberikan monitoring dan pengawasan agar mengetahui kemajuan belajar peserta didik.

3) Fleksibilitas dalam metode pembelajaran dan penilaian

Pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

4) Pemberian umpan balik sesegera mungkin

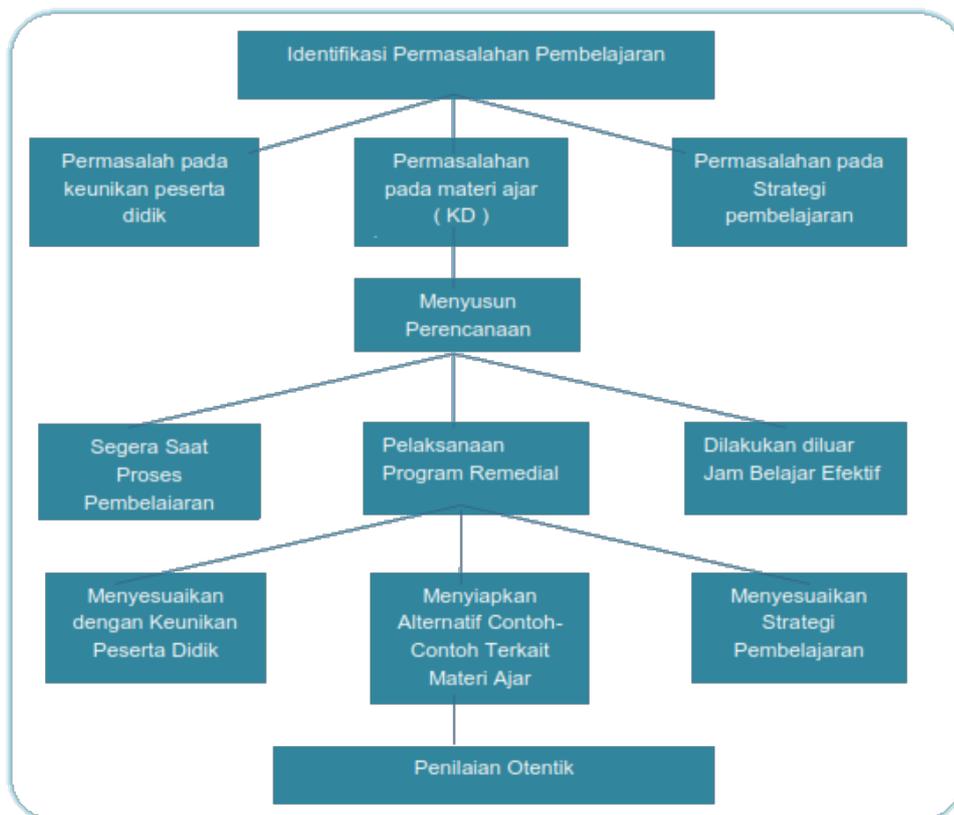
Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin agar dapat menghindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut.

5) Pelayanan sepanjang waktu

Pembelajaran remedial dilakukan secara berkesinambungan dan harus selalu tersedia programnya agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

g. Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Langkah-langkah remedial adalah sebagai berikut:



Gambar. 4 Langkah-langkah remedial (Kemendikbud: 2015)

1) Identifikasi Permasalahan Pembelajaran

Penting untuk memahami bahwa “tidak ada dua individu yang persis sama di dunia ini”, begitu juga penting untuk memahami bahwa peserta didik pun memiliki beragam variasi baik kemampuan, kepribadian, tipe, dan gaya belajar, maupun latar belakang sosial-budaya. Oleh karenanya guru perlu melakukan identifikasi terhadap keseluruhan permasalahan pembelajaran.

Secara umum identifikasi awal bisa dilakukan melalui :

- a) Observasi selama proses pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran 1

- b) Penilaian otentik
- c) Wawancara

Permasalahan pembelajaran bisa dikategorikan ke dalam tiga fokus perhatian:

- a) Permasalahan pada keunikan peserta didik

Keberagaman individu dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan permasalahan belajar peserta didik. Ada peserta didik yang cenderung lebih aktif dan senang praktik secara langsung, ada yang cenderung mengamati, ada yang lebih tenang dan suka membaca. Di kelas, guru juga perlu memiliki wawasan lebih menyeluruh mengenai latar belakang keluarga dan sosial budaya. Peserta didik yang dibesarkan dalam keluarga pedagang, tentu memiliki keterampilan berbeda dengan keluarga petani atau nelayan. Peserta didik yang berasal dari keluarga yang terpecah (tidak harmonis), mungkin berbeda dengan peserta didik yang berasal dari keluarga harmonis dan mendukung kegiatan belajar.

- b) Permasalahan pada materi ajar

Rancangan pembelajaran telah disiapkan dalam buku guru dan buku siswa. Pada praktiknya, tidak semua yang disajikan dalam materi ajar, sesuai dengan kompetensi peserta didik. Guru bisa saja menemukan bahwa materi ajar (KD) yang disajikan dalam buku terlalu tinggi bagi peserta didik tertentu disebabkan keunikan peserta didik. Oleh karena itu perlu disiapkan berbagai alternatif contoh aktivitas pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran

- c) Permasalahan pada strategi pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya tidak hanya terpaku pada satu strategi atau metode pembelajaran saja, karena tipe dan gaya belajar peserta didik sangat bervariasi termasuk juga minat dan bakatnya, sehingga guru perlu mengidentifikasi apakah kesulitan

peserta didik dalam menguasai materi disebabkan oleh strategi atau metode belajar yang kurang sesuai.

2) Perencanaan Remedial

Setelah melakukan identifikasi awal terhadap permasalahan belajar peserta didik, berarti guru telah memperoleh pengetahuan yang utuh tentang peserta didik dan mulai untuk membuat perencanaan. Dengan melihat bentuk kebutuhan dan tingkat kesulitan yang dialami peserta didik, guru akan dapat merencanakan waktu dan cara yang tepat untuk melakukan pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial bisa dilakukan:

a) Di dalam jam belajar efektif atau terintegrasi dalam pembelajaran.

Segera setelah guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran guru dapat secepatnya mengambil tindakan berupa pembelajaran remedial untuk peserta didik yang teridentifikasi dan pelaksanaannya terintegrasi dalam proses pembelajaran. Strategi yang digunakan meliputi diskusi kelompok, tanya jawab, dan tutor sebaya.

b) Menetapkan waktu khusus di luar jam belajar efektif.

Dalam perencanaan guru perlu menyiapkan hal-hal yang mungkin diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran remedial, seperti:

- (1) Menyiapkan media pembelajaran
- (2) Menyiapkan contoh dan alternatif aktivitas
- (3) Menyiapkan materi dan alat pendukung.

Pembelajaran remedial di luar jam pelajaran dapat melibatkan orang tua di rumah.

3) Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran remedial sesuai dengan perencanaan pembelajaran remedial yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran remedial dapat dilakukan secara individual, kelompok, maupun klasikal. Remedial secara individual dilakukan jika hasil penilaian dalam satu rombongan belajar, menunjukkan



Kegiatan Pembelajaran 1

satu atau beberapa orang peserta didik (biasanya tidak lebih dari 15% dari jumlah peserta didik di kelasnya) mengalami kesulitan terhadap materi atau KD dalam sub tema tertentu (biasanya ditunjukkan dalam pencapaian KD yang kurang dari KKM), atau menunjukkan perilaku khas yang perlu penanganan secara individual.

Remedial yang dilakukan secara kelompok, didasarkan pada pertimbangan bahwa sejumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar menunjukkan kesulitan yang relatif sama pada materi atau KD dalam subtema tertentu. Sedangkan remedial secara klasikal dilakukan jika sebagian besar atau sekitar 75% peserta didik mengalami kesulitan. Dalam pelaksanaannya, berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, strategi pembelajaran remedial ditekankan pada: (1) keunikan peserta didik, (2) alternatif contoh dan aktivitas terkait materi ajar, dan (3) strategi/metode pembelajaran. Pembelajaran remedial dapat dilakukan secara terintegrasi dalam pembelajaran, dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, atau dilakukan di luar jam pelajaran.

4) Evaluasi Pembelajaran Remedial

Identifikasi keberhasilan dilakukan setelah pembelajaran remedial selesai dilaksanakan. Bila peserta didik belum mencapai kompetensi minimal (KKM) yang ditetapkan guru, maka guru perlu meninjau kembali strategi pembelajaran remedial yang diterapkan atau melakukan identifikasi (analisis kebutuhan) peserta didik dengan lebih seksama.

Apabila peserta didik berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan atau KKM, guru berhasil melaksanakan pembelajaran remedial bagi peserta didik. Keberhasilan pembelajaran remedial dapat dipertahankan sebagai bahan rujukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran atau bagi rekan guru lainnya. Apabila ternyata ditemukan kasus khusus di luar kompetensi guru, guru dapat mengonsultasikan dengan orang tua untuk selanjutnya dilakukan konsultasi dengan ahli.

Penetapan nilai setelah pelaksanaan remedial sering menjadi perdebatan. Ada beberapa alternatif yang bisa dipilih antara lain:

- a. Menggunakan batas nilai KKM sebagai nilai akhir setelah mengikuti remedial.
- b. Menggunakan nilai rata-rata dari nilai awal dan nilai pasca remedial.
- c. Menggunakan nilai akhir remedial, dengan memberi kesempatan siswa yang sudah tuntas KKM diberi materi pengayaan dan dites kembali untuk mencapai nilai akhir.

Beberapa alternatif tersebut memang ada kekurangannya dan kelebihan. Selanjutnya keputusan ada di pihak guru dengan mempertimbangkan segala konsekuensinya.

2. Pembelajaran Pengayaan

Pada kurikulum 2013 dirumuskan secara jelas KI dan KD yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan. Penguasaan KI dan KD setiap peserta didik diukur dengan menggunakan sistem Penilaian Acuan Kriteria (PAK). Jika seorang peserta didik mencapai standar tertentu maka peserta didik dipandang telah mencapai ketuntasan. Oleh karena itu pembelajaran pengayaan dapat diartikan memberikan tambahan/perluasan pengalaman atau kegiatan peserta didik yang teridentifikasi melampaui ketuntasan belajar yang ditentukan oleh kurikulum.

Metode yang digunakan bervariasi sesuai dengan bahan kajian, muatan pelajaran yang dipelajari peserta didik. Dalam pembelajaran pengayaan, media belajar harus betul-betul disiapkan guru agar dapat memfasilitasi peserta didik untuk memperkaya pengetahuan, melatih keterampilan, dan membentuk sikap yang baik.

Kegiatan pengayaan dilaksanakan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sudah maupun yang akan dipelajari sehingga tercapai tingkat perkembangan yang optimal sesuai dengan kemampuannya.

Guru melakukan pengayaan sesuai dengan bahan kajian atau muatan pelajaran yang sedang dipelajari.



Kegiatan Pembelajaran 1

Contoh:

- membaca materi dan membuat rangkuman atau peta konsep.
- Melakukan pengamatan dan membuat laporan.
- Melakukan percobaan dan membuat laporan.
- Menjadi tutor sebaya bagi teman yang memerlukan pembelajaran remedial.
- Membuat hasil karya
- melakukan suatu proyek

Apapun kegiatan yang dipilih guru, hendaknya kegiatan pengayaan tersebut menyenangkan dan mengembangkan kemampuan kognitif tinggi sehingga mendorong peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Dengan memperhatikan prinsip perbedaan individu (kemampuan awal, kecerdasan, kepribadian, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, gaya belajar) tersebut, maka pengayaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan/hak peserta didik. Dalam pembelajaran pengayaan, guru memfasilitasi peserta didik untuk memperkaya wawasan dan keterampilan serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilakukan ketika peserta didik telah menguasai KD (teridentifikasi melampaui ketuntasan belajar yang ditentukan oleh kurikulum). Guru perlu mengantisipasi dengan menyiapkan program-program atau aktivitas yang sesuai KD untuk memfasilitasi peserta didik. Pembelajaran pengayaan dapat dilakukan bersama-sama dengan kegiatan pembelajaran atau dilakukan di luar jam pelajaran.

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar dengan memerlukan waktu lebih sedikit daripada teman-teman lainnya. Waktu yang masih tersedia dapat dimanfaatkan peserta didik untuk memperdalam/memperluas atau mengembangkan bahan kajian, muatan pelajaran, maupun mempraktikkan bahan kajian yang dipelajari. Guru dapat memfasilitasi peserta didik dengan memberikan berbagai sumber belajar, antara lain: perpustakaan sekolah,

majalah atau koran, internet, bahan praktik di laboratorium, demonstrasi, kunjungan ke suatu tempat sesuai tema yang sedang dipelajari, dan lain-lain.

Pihak utama yang berperan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pengayaan adalah guru kelas, mengingat guru kelas adalah orang yang memahami kelebihan peserta didik. Bahkan apabila diperlukan, guru dapat melakukan kerjasama dengan narasumber atau orangtua dalam melaksanakan pembelajaran pengayaan. Misalnya pengayaan tentang kesehatan, bekerjasama dengan tenaga medis seperti dokter atau perawat.

Prinsip-prinsip Pembelajaran Pengayaan

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam mengonsep pembelajaran pengayaan menurut Khatena (1992):

- 1) Inovasi
Guru perlu menyesuaikan program yang diterapkannya dengan kekhasan peserta didik, karakteristik kelas, lingkungan hidup dan budaya peserta didik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Kegiatan yang memperkaya
Dalam menyusun materi dan mendisain pembelajaran pengayaan, kembangkan dengan kegiatan yang menyenangkan, membangkitkan minat, merangsang pertanyaan, dan sumber-sumber yang bervariasi dan memperkaya.
- 3) Merencanakan metodologi yang luas dan metode yang lebih bervariasi
Pembelajaran pengayaan bisa dikembangkan dengan memberikan proyek, pengembangan minat dan aktivitas-aktivitas menggugah (*playful*). Menerapkan informasi terbaru, hasil-hasil penelitian atau kemajuan program-program pendidikan terkini.

Jenis-jenis Pembelajaran Pengayaan

- 1) Kegiatan eksploratori yang masih terkait dengan KD yang sedang dilaksanakan yang dirancang untuk disajikan kepada peserta didik. Sajian yang dimaksud contohnya: bisa berupa peristiwa sejarah, buku,



Kegiatan Pembelajaran 1

narasumber, penemuan, uji coba, yang secara regular tidak tercakup dalam kurikulum.

- 2) Keterampilan proses yang diperlukan oleh peserta didik agar berhasil dalam melakukan pendalaman dan investigasi terhadap topik yang diminati dalam bentuk pembelajaran mandiri.
- 3) Pemecahan masalah yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pembelajaran pemecahan masalah, penemuan, proyek, dan penelitian ilmiah.

Pemecahan masalah ditandai dengan:

- Identifikasi bidang permasalahan yang akan dikerjakan;
- Penentuan fokus masalah/problem yang akan dipecahkan;
- Penggunaan berbagai sumber;
- Pengumpulan data menggunakan teknik yang relevan;
- Analisis data;
- Penyimpulan hasil investigasi.

Pelaksanaan Pembelajaran Pengayaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran pengayaan, guru diharapkan lebih peka dalam mengenali peserta didik yang memiliki karakteristik khusus, dikarenakan mereka memiliki kebutuhan yang juga berbeda dibandingkan dengan teman-temannya.

Guru dalam menyusun pelaksanaan pengayaan dapat memperhatikan pendapat yang kemukakan oleh Passow (1993) bahwa dalam merancang pembelajaran pengayaan, penting untuk memperhatikan tiga hal, yaitu :

- 1) Keluasan dan kedalaman konsep. Konsep dan materi yang diberikan tidak hanya berisi bagian luarnya saja, tetapi lebih menyeluruh dan mendalam. Contoh: pembahasan hukum Pythagoras, tidak hanya berupa rumus dan pemecahan soal namun juga memberikan pemahaman yang luas mulai dari sejarah terbentuknya hukum-hukum Pythagoras dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Tempo dan kecepatan dalam pembelajaran pengayaan.

Sesuaikan cara pemberian materi pelajaran dengan tempo dan kecepatan daya tangkap peserta didik. Hal ini berkaitan dengan kecepatan daya tangkap yang dimiliki peserta didik sehingga materi dapat diberikan dengan lebih mendalam dan lebih dinamis. Hal ini untuk menghindari kebosanan peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran yang diberikan di kelas.

3) Memperhatikan isi dan tujuan dari materi yang diberikan

Hal ini bertujuan agar kurikulum yang dirancang lebih tepat guna dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Renzulli (1979) menyatakan bahwa pembelajaran pengayaan berbeda dengan program akselerasi karena pengayaan dirancang dengan lebih memperhatikan keunikan dan kebutuhan individual dari peserta didik.

Langkah-langkah dalam pembelajaran pengayaan diawali dengan kegiatan identifikasi, perencanaan, dan pelaksanaan. Guru tidak perlu menunggu hasil penilaian otentik kemampuan peserta didik. Namun apabila melalui observasi proses pembelajaran, peserta didik sudah terindikasi memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya (bisa ditandai dengan: penguasaan materi yang cepat dan membutuhkan waktu yang lebih singkat, sehingga peserta didik seringkali memiliki waktu sisa yang lebih banyak, karena dapat menyelesaikan tugas atau menguasai materi dengan cepat), maka guru dapat merencanakan dan memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran pengayaan.

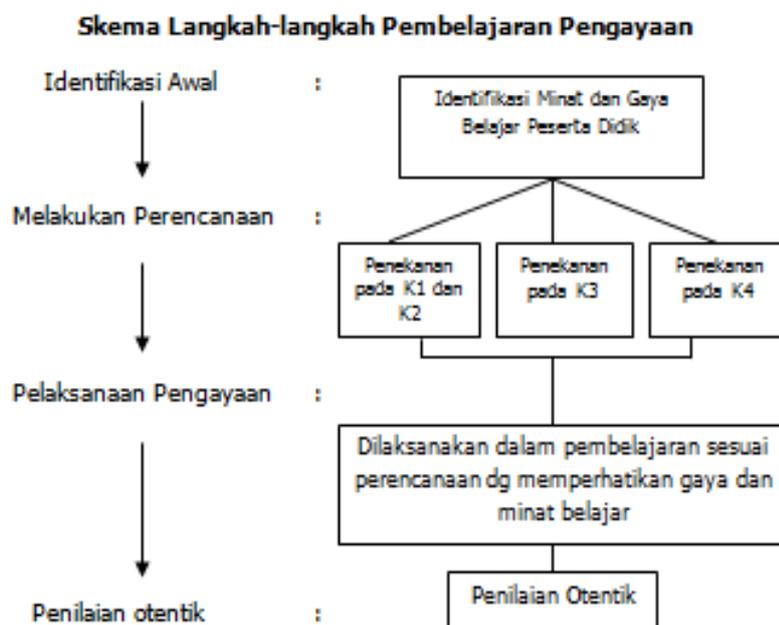
Winner dalam *Santrock* (2007), mengemukakan karakteristik peserta didik yang berbakat antara lain :

- 1) Peserta didik berbakat biasanya cermat/teliti dalam setiap hal ataupun kesempatan dimana mereka harus menggunakan kemampuannya. Mereka adalah anak-anak yang selalu menjadi yang pertama dalam menguasai suatu pelajaran dengan usaha yang juga minimal dibandingkan teman-teman atau peserta didik-peserta didik yang lain dikarenakan mereka sejak lahir memiliki kemampuan yang tinggi dalam satu atau beberapa bidang.

Kegiatan Pembelajaran 1

- 2) Dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik yang berbakat dapat berhasil memecahkan masalah secara tepat dengan cara yang ia kembangkan atau ia temukan sendiri. Peserta didik yang berbakat dapat menangkap atau lebih menyukai petunjuk yang tidak eksplisit dibandingkan dengan peserta didik yang lain.
- 3) Memiliki hasrat untuk "menguasai". Mereka memiliki hasrat, obsesi dan minat dan kemampuan untuk fokus, sehingga sangat mudah baginya untuk memahami dan menguasai suatu hal.

Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Pengayaan yang dapat dilakukan guru sebagai berikut.



Gambar. 5 Skema langkah-langkah pengayaan (Kemendikbud: 2015)

1) Identifikasi Awal

Sebelum pembelajaran pengayaan dilakukan, guru harus melakukan identifikasi awal terhadap minat dan gaya belajar peserta didik. Kegiatan ini dimaksudkan agar pengayaan yang dilakukan dengan tepat sehingga peserta didik merasa senang dalam pembelajaran pengayaan yang dilakukan.

2) Perencanaan Pengayaan

Setelah identifikasi awal dilakukan guru membuat perencanaan sesuai dengan minat dan gaya belajar peserta didik. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam perencanaan adalah alternatif kegiatan apa yang akan diberikan untuk dilakukan peserta didik. Guru menentukan berdasarkan kebutuhan pengayaan anak, apakah aktifitas yang dipilih penekanannya pada K1 dan K2, K3 atau K4. Penentuan fokus ini dapat pula ditentukan dengan berdiskusi atau menanyakan pada peserta didik yang bersangkutan. Guru harus selalu menyiapkan pembelajaran pengayaan dengan menyiapkan materi pengayaan dan alat atau perangkat pendukung aktifitas pengayaan.

3) Pelaksanaan Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilakukan dalam proses pembelajaran dilaksanakan sesuai perencanaan dengan memperhatikan gaya dan minat belajar. Pengayaan dilakukan saat proses pembelajaran selain untuk melayani kebutuhan pengembangan potensi peserta didik juga dimaksudkan agar peserta tersebut tidak merasa jenuh sehingga dapat berperilaku mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

4) Penilaian Otentik

Setelah pelaksanaan pembelajaran pengayaan guru melakukan penilaian otentik sesuai dengan jenis kegiatan dan aktifitas pengayaan tersebut misalnya mereview hasil karangan, membuat rekaman atau dokumen proses aktifitas peserta didik, membuat deskripsi kemajuan dan portofolio.

D. Aktivitas pembelajaran

LK 01 Analisis hasil penilaian untuk keperluan remedial dan pengayaan

Petunjuk:

Kegiatan Pembelajaran 1

- Pelajari modul dengan seksama. Kajiilah beberapa referensi lain untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran remedial dan pengayaan.
- Berdasarkan data berikut, buatlah rekomendasi kegiatan remedial atau pengayaan dengan KKM 70.

No.	Nama siswa	KD	Nilai	Rekomendasi
1.	Lila	3.1	70	
		3.2	80	
2.	Lea	3.1	70	
		3.2	84	
3.	Zahra	3.1	65	
		3.2	88	
4.	Sigit	3.1	67	
		3.2	80	
5.	Dodi	3.1	66	
		3.2	67	

E. Latihan/kasus/tugas

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Jelaskan contoh pelaksanaan remedial secara mandiri!
2. Bagaimana penentuan nilai akhir remedial?
3. Jelaskan prinsip-prinsip pengayaan!
4. Jelaskan langkah-langkah pelaksanaan pengayaan!

F. Umpan balik dan tindak lanjut

Setelah menyelesaikan latihan ini, Anda dapat memperkirakan tingkat keberhasilan Anda. Jika Anda memperkirakan bahwa pencapaian Anda masih kurang dari 75%, sebaiknya Anda ulangi kembali mempelajari materi ini dan bab sebelumnya yang terkait.

Setiap sekolah memiliki input siswa yang berbeda, demikian pula dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Cobalah berdiskusi dengan teman sejawat untuk mencoba merumuskan KKM sekaligus membuat rentang nilainya, karena penentuan ketuntasan belajar akan kembali diserahkan ke satuan pendidikan.

Kegiatan Pembelajaran 2

Laporan Hasil Penilaian Pembelajaran

A. Tujuan

Setelah mempelajari modul dan mengerjakan latihan, peserta mampu menyusun laporan hasil penilaian pembelajaran dan melakukan pembinaan pendidikan karakter berdasarkan hasil penilaian.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari modul, peserta diharapkan dapat:

1. Mengolah data menjadi nilai akhir
2. Mengolah nilai akhir menjadi predikat;
3. Membuat deskripsi kompetensi sikap;
4. Membuat deskripsi kompetensi pengetahuan;
5. Membuat deskripsi penilaian keterampilan.

C. Uraian materi

Dewasa ini, penilaian berdasarkan acuan norma dianggap kurang sesuai untuk menilai hasil kerja peserta didik yang diberikan di sekolah. Dengan penilaian yang mengacu kriteria, hasil tes seorang peserta didik tidak dibandingkan dengan hasil kerja peserta didik lainnya, namun menggambarkan pemahaman dan pengetahuan yang dicapai peserta didik berdasarkan kriteria yang ditentukan sebelumnya.

Kriteria yang telah disepakati tersebut merupakan kriteria minimum sebagai batas pencapaian yang diharapkan. Peserta didik yang berada di bawah batas, dinyatakan tidak tuntas/lulus dan peserta didik di atas batas dinyatakan tuntas/lulus. Penilaian acuan kriteria ini bertujuan untuk mengetahui taraf pencapaian peserta didik, bukan memposisikan peserta didik dari hasil perbandingan dengan peserta didik lain. Dengan tes yang mengacu pada kriteria, nilai ujian seorang peserta didik



Kegiatan Pembelajaran 2

dibandingkan dengan standar kecakapan, dan nilai tersebut tidak dipengaruhi oleh hasil peserta ujian lainnya. Tes acuan kriteria cenderung memfokuskan pada apa yang mampu dikerjakan peserta didik dan apakah peserta didik itu menguasai materi mata pelajaran tersebut.

Pemanfaatan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh satuan pendidikan terhadap hasil analisis adalah:

- (a) Membuat laporan kemajuan belajar peserta didik (rapor) setelah mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik dan kemajuan belajar lainnya dari setiap peserta didik.
- (b) Menata kembali seluruh materi pembelajaran setelah melihat hasil penilaian akhir semester atau akhir tahun.
- (c) Melakukan perbaikan dan penyempurnaan instrumen penilaian.
- (d) Merancang program pembelajaran pada semester berikutnya.
- (e) Membina peserta didik yang tidak naik kelas.

Pelaporan hasil penilaian peserta didik merupakan kegiatan menginformasikan hasil pencapaian kompetensi peserta didik kepada pihak-pihak terkait dalam kurun waktu tertentu. Pelaporan hasil penilaian disusun berdasarkan prinsip berikut.

- Objektif, berarti laporan hasil penilaian berbasis pada standard dan kriteria yang telah ditetapkan serta tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
- Akuntabel, berarti laporan hasil penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- Transparan, berarti standar, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dalam laporan hasil penilaian, dapat diakses oleh semua pihak.
- Informatif, berarti laporan hasil penilaian harus mampu memberikan informasi hasil pencapaian kompetensi dengan jelas, tepat, dan akurat.

Sebelum melakukan pelaporan hasil penilaian, pendidik harus melakukan pengolahan skor-skor hasil penilaian peserta didik menjadi nilai kompetensi untuk

setiap ranah yang diukur (sikap, pengetahuan, dan keterampilan), berdasarkan acuan kriteria yang sudah ditetapkan.

a. Pengolahan hasil penilaian:

1) Penilaian sikap

Data penilaian sikap diperoleh dari dua hal, data utama dan penunjang. Data utama penilaian sikap dilakukan melalui observasi, wawancara, *anecdotal record* dan *incidental record*. Sedangkan data pendukung berasal dari penilaian diri dan penilaian antar teman.

Contoh catatan perkembangan sikap:

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir sikap
1.	1-8-2015	Lea	<i>Bernyanyi dengan suara yang keras dan ekspresif</i>	<i>Percaya diri</i>
2.	3-8-2015	Della	<i>Membantu menghapus papan tulis tanpa disuruh guru</i>	<i>Peduli</i>
3.	5-8-2015	Della	<i>Lupa tidak mengerjakan PR</i>	<i>Tanggung jawab</i>
4.	6-8-2015	Lea	<i>Membantu teman yang jatuh</i>	<i>Peduli</i>
5.	8-8-2015	Lovi	<i>Berpakaian tidak sesuai tata tertib sekolah</i>	<i>Disiplin</i>
6.	11-8-2015	Della	<i>Membantu guru membawakan alat peraga</i>	<i>Peduli</i>
7.	15-8-2015	Dony	<i>Dony rumahnya jauh dari sekolah, namun dia senang karena bisa bersekolah.</i>	<i>Bersyukur</i>
8.	17-8-2015	Lovi	<i>Mengganggu teman saat upacara bendera</i>	<i>Nasionalis/ Disiplin</i>
9.		Dony	<i>Menjalankan tugas sebagai petugas upacara dengan lancar</i>	<i>Nasionalis/ Tanggung jawab</i>
10.	20-8-2015	Lea	<i>Selalu berdoa sebelum dan sesudah memulai aktivitas meski tidak disuruh guru</i>	<i>Berdoa</i>
11.	25-8-2015	Lovi	<i>Saat membaca puisi selalu menundukkan wajahnya</i>	<i>Percaya diri</i>
12.	27-8-2015	Della	<i>Tergesa-gesa saat beribadah, sehingga ibadahnya kurang sempurna</i>	<i>Beribadah</i>



Kegiatan Pembelajaran 2

13.	28-8-2015	Lea	Memberi kesempatan pada teman dalam kelompoknya untuk memberikan pendapat	Menghargai
14.		Sigit	Bermain-main sendiri saat teman yang lain membersihkan kelas	Gotong royong

Berikutnya data tersebut dianalisis dan dituangkan ke dalam rekap penilaian sikap yang dibagi menjadi 2 yakni sikap spiritual dan sikap sosial.

Data catatan perkembangan sikap harus diinterpretasikan dengan panduan berikut ini:

- Semua anak diasumsikan memiliki perilaku “**baik**”.
- Data yang ditulis pada jurnal adalah perilaku yang ekstrim positif dan negatif, sehingga interpretasinya: yang ekstrim positif = **sangat baik**, yang ekstrim negatif = **cukup/kurang baik/perlu bimbingan**.
- Memberi tanda tallist pada butir sikap yang sesuai dengan catatan jurnal.

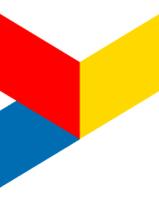
Contoh interpretasi data jurnal

Sikap spiritual

No.	Nama siswa	Beribadah		Berdoa		Bersyukur	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.	Della		I				
2.	Dony					I	
3.	Lea			I			
4.	Lovi						

Sikap sosial

No.	Nama siswa	Percaya diri		Peduli		Tanggung jawab		Disiplin		Menghargai	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.	Della			II			I				
2.	Dony					I					
3.	Lea	I		I						I	
4.	Lovi		I						II		



Data tersebut akan terus bertambah sesuai perkembangan sikap yang diamati selama 1 semester.



Gambar. 6 Prosedur penentuan deskripsi penilaian sikap (Kemendikbud: 2015)

Rekap pengamatan sikap satu semester merupakan hasil pengamatan sikap pada 4 tema kelas awal atau 5 tema pada kelas tinggi. Hasil rekapan bisa berupa tallist. Kemudian dikumpulkan pada format rekap semester dan diterjemahkan dalam deskripsi rapor untuk sikap spiritual maupun sikap sosial.

Contoh rekap satu semester:

Sikap spiritual

No.	Nama siswa	Beribadah		Berdoa		Bersyukur	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.	Della	III	I				II
2.	Dony					III	
3.	Lea			III			
4.	Lovi					II	

Sikap sosial

No.	Nama siswa	Percaya diri		Tanggung jawab		Peduli		Disiplin		Menghargai	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.	Della			III		III					
2.	Dony			III							
3.	Lea	III				I				I	
4.	Lovi		II						I		

Kegiatan Pembelajaran 2

Deskripsi penilaian sikap spiritual untuk Della

Della sangat baik dalam beribadah. Perlu bimbingan dalam perilaku bersyukur

Della sangat bertanggungjawab dan peduli terhadap teman dan gurunya.

b. Penilaian pengetahuan

Pada penilaian pengetahuan diperoleh tiga data yakni: penilaian tertulis, lisan dan penugasan.

1) Penilaian Harian

Penilaian Harian (PH) adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih. Penilaian harian di Sekolah Dasar, bisa dilakukan pada akhir subtema. Soal disusun berdasarkan pemetaan KD pada subtema tersebut.

PEMETAAN KD PADA SUBTEMA DAN PEMBELAJARAN

KELAS : V/semester 1
TEMA : Benda-benda di Lingkungan Sekitar (1)
SUBTEMA 1 : Wujud Benda dan Cirinya

MUATAN MAPEL	KD	PEMBELAJARAN						KET
		1	2	3	4	5	6	
BHS INDO	3.1	3.1	3.1	3.1	3.1	3.1	3.1	Perlu ditambahkan KD3.3 dan 4.3 pada pemetaan subtema
	4.1	4.1	4.1	4.1	4.1	4.1	4.1	
PPKn	3.3						3.3	
	3.6			3.6	3.6			
	4.3						4.3	
	4.6			4.6	4.6			
MAT	3.2	3.2		3.2	3.2			Perlu ditambahkan KD 4.8 pada
	4.1	4.1						
	4.8			4.8	4.8			

MUATAN MAPEL	KD	PEMBELAJARAN						KET
		1	2	3	4	5	6	
								pemetaan subtema
SBDP	3.4		3.4			3.4	3.4	
	4.4		4.4					
	4.13					4.13	4.13	
IPS	3.1	3.1			3.1			Perlu ditambahkan KD 3.4 dan 4.7 pada pemetaan subtema
	3.4						3.4	
	4.1	4.1			4.1			
	4.7						4.7	
IPA	3.4		3.4			3.4		
	4.7		4.7			4.7		
PJOK*)	3.1		3.1					
	3.2					3.2		
	4.1		4.1					
	4.2					4.2		

*) Evaluasi PJOK dilakukan oleh guru PJOK

Penilaian untuk ranah sikap dilakukan selama proses pembelajaran, sedangkan untuk ranah pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan belajar sehari-hari. Untuk Ulangan disiapkan kisi-kisi ulangan subtema 1 seperti contoh berikut:

Kegiatan Pembelajaran 2

Kisi-kisi Ulangan Subtema 1

KD	INDIKATOR	JUMLAH SOAL	NO. SOAL	BENTUK SOAL*)	
A. BAHASA INDONESIA					
3.1	3.1.1	6	1	<ul style="list-style-type: none"> • Cara penilaian bisa tertulis (PG, isian, uraian) atau lisan. • Jumlah soal setiap indikator minimal 1 soal. 	
	3.1.2		2		
	3.1.3		3		
	3.1.4		4		
	3.1.5		5		
	3.1.6		6		
B. PPKn					
3.3	3.3.1	3	7		
3.6	3.6.1		8		
	3.6.2		9		
C. MATEMATIKA					
3.2	3.2.1	3	10		
	3.2.2		11		
	3.2.3		12		
D. SBDP					
3.4	3.4.1	3	13		
	3.4.2		14		
	3.4.3		15		
E. IPS					
3.1	3.1.1	3	16		
	3.1.2		17		
3.4	3.4.1		18		
F. IPA					
3.4	3.4.1	3	19		
	3.4.2		20		
	3.4.3		21		

Berdasarkan **contoh** kisi-kisi di atas maka distribusi soal ulangan harian subtema 1 untuk ranah pengetahuan adalah sebagai berikut:

- Untuk KD Bahasa Indonesia dengan nomor soal 1 – 6
- Untuk KD PPKn dengan Nomor 7 – 9
- Untuk KD Matematika dengan Nomor 10 – 12
- Untuk KD SBDP dengan Nomor 13 – 15
- Untuk KD IPS dengan nomor 16 – 18

F. Untuk KD IPA dengan nomor 19 – 21

*) Bentuk soal menyesuaikan, bisa pilihan ganda, isian maupun uraian. Namun perlu diperhatikan dalam pengaturan soalnya. Jika dibuat lebih dari satu model soal, maka dikelompokkan sesuai bentuk soal sehingga memudahkan pemberian skor.

2) Penilaian Tengah Semester (PTS)

Penilaian Tengah Semester (PTS) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan penilaian tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut. Penilaian tengah semester bisa dilakukan setelah 2-3 tema berlangsung. Contoh persiapan PTS:

KELAS V TEMA 1 : BENDA-BENDA DI LINGKUNGAN SEKITAR		KELAS V TEMA 2 : PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN	
Subtema 1	Wujud Benda dan Cirinya	Subtema 1	Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 2	Perubahan Wujud Benda	Subtema 2	Peristiwa-Peristiwa Penting
Subtema 3	Manusia dan Lingkungan	Subtema 3	Manusia dan Peristiwa Alam

Pemetaan KD pada Tema dan Subtema

KD	TEMA 1		
	ST1	ST 2	ST 3
BI			
3.1	3.1	-	3.1
3.4	-	3.4	-
4.1	4.1	4.1	
4.4	-	-	4.4
MAT			
SBDP			

KD	TEMA 2		
	ST 1	ST 2	ST 3
BI			
MAT			
SBDP			

Kegiatan Pembelajaran 2

KD	TEMA 1		
	ST1	ST 2	ST 3
IPS			
IPA			

KD	TEMA 2		
	ST 1	ST 2	ST 3
IPS			
IPA			

Pemetaan dilakukan pada semua muatan mapel yang diajarkan pada subtema dan tema. Berdasarkan pemetaan tersebut, dibuatkan kisi-kisi soal sesuai KD yang dipadukan. Proses penyusunan kisi-kisi sama dengan contoh kisi-kisi ulangan, hanya pada PTS memuat 2-3 tema dan masing-masing tema memuat 3 subtema.

3) Penilaian Akhir Semester (PAS)

Penilaian Akhir Semester (PAS) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan akhir semester meliputi seluruh indikator yang merepresantasikan seluruh KD pada periode tersebut. Penilaian akhir semester dilakukan setelah semua tema pada semester tersebut selesai dipelajari. Di kelas V terdapat 9 tema, ulangan akhir semester I dilakukan setelah selesai mempelajari 5 tema. Ulangan akhir semester 2 dilakukan setelah selesai mempelajari 4 tema.

Berikut ini adalah contoh format pemetaan KD muatan mapel untuk kelas 5 semester 1.

KD MUATAN MAPEL	TEMA 1	TEMA 2	TEMA 3	TEMA 4	TEMA 5
BI					
PPKn					
MAT					
SBDP					

Proses pemetaan dan penyusunan kisi-kisi PAS sama dengan proses PH maupun PTS, hanya jumlah tema lebih banyak. Dengan demikian guru memiliki data tentang kompetensi yang telah dikuasai oleh siswa. Pentingnya memiliki data kompetensi dasar adalah untuk membantu guru merumuskan nilai rapor.

Penjadwalan PAS

Tujuan penilaian adalah mengetahui ketercapaian kompetensi yang telah ditetapkan, sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sudah memadukan berbagai mapel. Maka untuk PAS pihak sekolah bisa menggunakan jadwal ulangan tema. Penggunaan jadwal tema dimaksudkan agar memudahkan siswa dan orang tua dalam membantu anaknya belajar dikarenakan bukunya disusun per-tema. Meskipun demikian dalam penyusunan soal tema tersebut tetap bisa diidentifikasi kompetensi-kompetensi muatan mata pelajaran yang akan diujikan pada tema tersebut.

Contoh Distribusi Soal PAS

KODE	KD	TEMA 1	TEMA 2	TEMA 3	TEMA 4	TEMA 5
A	BI	1 – 10 (10 soal)	1 – 8	1 – 6	1 – 7	1 – 8
B	PPKn	8 – 13 (6 soal)	9 – 13	7 – 12	8 – 13	9 – 13
C	MAT	14 – 20 (7 soal)	14 – 19	13 – 20	14 – 20	14 – 19

Kegiatan Pembelajaran 2

D	SBDP	29 – 30 (2 soal)	29 – 30	29 – 30	29 – 30	29 – 30
---	------	------------------	---------	---------	---------	---------

Contoh jadwal tema

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	SENIN
TEMA 1	TEMA 2	TEMA 3	TEMA 4	TEMA 5	AGAMA	SBDP*)
					MULOK	PJOK**)

*) praktik

***) teori dan praktik

Sebelum melakukan pengolahan nilai pengetahuan, perlu ditentukan terlebih dahulu rentang nilainya berdasarkan KKM yang telah ditentukan. Rumus rentang predikat (Panduan teknis penilaian, 2016) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang Predikat} = \frac{\text{nilai maksimum} - \text{KKM}}{3}$$

Keterangan: angka 3 diperoleh dari jumlah predikat selain D (A, B, dan C)

Contoh rentang nilai berdasarkan KKM

KKM Satuan Pendidikan *)	Panjang Interval	RENTANG PREDIKAT			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
80	20/3=6,7	93<A≤100	86<B≤93	80≤C≤86	D<80
75	25/3=8,3	92<A≤100	83<B≤92	75≤C≤83	D<75
70	30/3=10	89<A≤100	79<B≤89	70≤C≤79	D<70
65	35/3=11,7	88<A≤100	76<B≤88	65≤C≤76	D<65

*) KKM Satuan Pendidikan menggunakan angka KKM Muatan Pelajaran paling rendah/ minimal.

Pengolahan nilai pengetahuan

Penilaian pengetahuan diolah berdasarkan **rerata**. Rumus nilai akhir ditentukan oleh Dinas Pendidikan setempat. Deskripsi dirumuskan berdasarkan nilai akhir.

Berikut ini contoh rekap nilai pengetahuan **Seni Budaya dan Prakarya untuk Lea kelas V** (asumsi KKM 70)

$\text{NILAI AKHIR} = \frac{(2 \times \text{NPH}) + \text{NPTS} + \text{NPAS}}{4}$ <p>Ketuntasan belajar = 70</p>	<p>RENTANG NILAI</p> <p>86 – 100 : A (Sangat baik)</p> <p>71 – 85 : B (Baik)</p> <p>56 – 70 : C (Cukup)</p> <p>≤ 55 : D (Kurang)</p>
---	--

Berdasarkan rumus tersebut, maka penghitungan Nilai Akhir (NA), rata-rata dan predikat adalah sebagai berikut:

KD	RATA-RATA				UTS	UAS	NA*)
	Tema 1	Tema2	Tema 3	Tema 4			
3.1	70	-	70	70	60	60	65
3.2	80	80	86	-	90	90	86
3.3	-	-	80	86	-	80	82
RATA-RATA							77,67
PREDIKAT							B

Seni Budaya Dan Prakarya Kelas V

- 3.1 Memahami gambar cerita
- 3.2 Memahami tangga nada
- 3.3 Memahami properti tari daerah

Rumusan predikat dan deskripsi nilai pengetahuan untuk Lea adalah:

Muatan mapel	Nilai	Predikat	Deskripsi
Seni Budaya dan Prakarya	78	B	<i>Sangat baik dalam memahami tangga nada, perlu bimbingan dalam memahami gambar cerita</i>

Kegiatan Pembelajaran 2

Pengolahan Penilaian keterampilan

Pengolahan nilai keterampilan disusun berdasarkan nilai **optimum** (tertinggi pada teknik penilaian yang sama). Apabila terdapat teknik penilaian yang berbeda, maka diambil dulu nilai optimum masing-masing teknik, kemudian di rata-rata.

Rekap nilai keterampilan untuk Lea:

KD	Praktik				Proyek	Portofolio	NA*)
4.1	60	65	62	60	75	-	70
4.2	88	84	85	86	-	-	88
4.3	70	75	75	70	-	-	75
RATA-RATA							77,67
PREDIKAT							B

*) Jika terdapat lebih dari satu jenis penilaian, maka nilai akhir adalah rerata dari nilai optimum masing-masing jenis penilaian.

Seni Budaya dan Prakarya kelas V

- 4.1 Membuat gambar cerita
- 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik
- 4.3 Memeragakan penggunaan properti tari daerah

Rumusan predikat dan deskripsi nilai keterampilan untuk Lea

Muatan mapel	Nilai	Predikat	Deskripsi
Seni budaya dan prakarya	78	B	<i>Sangat baik dalam menyanyikan lagu dengan berbagai tangga nada dengan iringan musik.</i>

Hasil penilaian dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan peserta didik, selain itu hasil penilaian dapat juga memberi gambaran tingkat keberhasilan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu. Berdasarkan hasil penilaian, kita dapat menentukan langkah atau upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, orang tua, peserta didik, maupun pemerintah.

Berdasarkan berbagai jenis penilaian yang dilakukan pendidik, hasil penilaian yang dilakukan harus diinformasikan langsung kepada peserta didik sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan peserta didik, pendidik, dan satuan pendidikan selama proses pembelajaran berlangsung (melalui ulangan/pengamatan harian) maupun setelah beberapa kali program pembelajaran (UTS), atau setelah selesai program pembelajaran selama satu semester (UAS)

Hasil dari penilaian yang dilakukan oleh pendidik maupun oleh peserta didik dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, pendidik, dan satuan pendidikan.

1. Manfaat bagi peserta didik:
 - a. Mengetahui kekuatan dan kelemahan-kelemahan materi yang telah diajarkan (daya serap materi)
 - b. Memotivasi peserta didik untuk lebih meningkatkan kemampuan berfikir melalui penilaian pengetahuan yang diberikan
 - c. Meningkatkan produktivitas dan kreativitas peserta didik melalui penilaian keterampilan yang diberikan
 - d. Menunjukkan nilai-nilai sikap yang positif sesuai dengan tuntutan sikap yang ditekankan dalam proses penilaian, lebih bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran bagi dirinya karena adanya penilaian diri, dan belajar jujur dalam menilai temannya.
2. Manfaat bagi pendidik:
 - a. Memperbaiki program pembelajaran pada setiap KD yang sudah diberikan maupun untuk KD berikutnya terutama dalam merancang program pembelajaran dan teknik penilaiannya.
 - b. Mengetahui tingkat pencapaian peserta didik secara umum dan variabilitas kemampuan seluruh peserta didik dalam kelas. Tingkat pencapaian dan variabilitas skor suatu kelas sangat membantu pendidik dalam merencanakan strategi mengajar yang lebih tepat
 - c. Informasi mengenai variabilitas kemampuan dan pencapaian belajar yang berguna apabila pendidik mengetahui soal-soal yang dapat dijawab benar maupun salah oleh sebagian besar peserta didik yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang diujikan;
 - d. Meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik melalui pengembangan soal-soal yang lebih mengukur kemampuan lebih tinggi (HOT)



Kegiatan Pembelajaran 2

- e. Menciptakan kondisi pembelajaran melalui proses pengembangan instrument penilaian keterampilan yang menarik yang menuntut peserta didik lebih produktif, kreatif dan inovatif dalam mengerjakan tugas-tugas proyek, praktik, produk maupun portofolio.
 - f. Menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik bisa menerima, menanggapi, menghargai, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai sikap yang dituntut dalam KD
 - g. Mendiagnosis daya serap kompetensi pada peserta didik sehingga perlunya mengulang kompetensi dasar yang belum dikuasai peserta didik dan perlunya remedial bagi beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM
 - h. Mengembangkan instrumen-instrumen penilaian yang menarik bagi peserta didik sehingga dapat mengukur kemampuan peserta didik secara valid, objektif dan reliabel
 - i. Melaporkan pencapaian kemampuan peserta didik kepada satuan pendidikan dan orang tua
3. Manfaat bagi satuan pendidikan:
- a. Mendapatkan gambaran tentang pencapaian kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik
 - b. Bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan pendidik dalam teknik pembelajaran dan teknik penilaian
 - c. Meningkatkan kemampuan peserta didik melalui penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan penilaian yang bersifat otentik
 - d. Meningkatkan KKM untuk setiap mata pelajaran secara bertahap sehingga mencapai KKM yang dapat menggambarkan kemampuan yang lebih dari standar minimal dalam SKL.
 - e. Menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang menunjang proses pembelajaran dan penilaian yang menyenangkan bagi peserta didik maupun pendidik
 - f. Melaporkan hasil penilaian dalam bentuk rapor untuk peserta didik, orang tua, dan pemerintah sebagai bukti proses pembelajaran pada satuan pendidikan.

A. Contoh Rapor yang Sudah Diisi



**RAPOR
SEKOLAH DASAR
(SD)**

Nama Peserta Didik:

AZALEA AZZAHRA

NISN/NIS: 30405060/14151617

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Rapor dipergunakan selama peserta didik yang bersangkutan mengikuti seluruh program pembelajaran di Sekolah Dasar tersebut;
2. Identitas Sekolah diisi dengan data yang sesuai dengan keberadaan Sekolah Dasar;
3. Daftar Peserta didik diisi oleh data siswa yang ada dalam rapor ini;
4. Identitas Peserta didik diisi oleh data yang sesuai dengan keberadaan peserta didik;
5. Rapor harus dilengkapi dengan pas foto berwarna (3 x 4) dan pengisiannya dilakukan oleh Guru Kelas;
6. Kompetensi inti 1 (KI-1) untuk sikap spiritual diambil dari KI-1 pada muatan pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti;
7. Kompetensi inti 2 (KI-2) untuk sikap sosial diambil dari KI-2 pada muatan pelajaran PPKn;
8. Kompetensi inti 3 dan 4 (KI-3 dan KI-4) diambil dari KI-3 dan KI-4 pada semua muatan pelajaran;
9. Sikap ditulis dengan deskripsi, menggunakan kalimat positif, berisi perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang berdasarkan kumpulan hasil observasi (catatan);
10. Pengetahuan dan keterampilan ditulis dengan angka, predikat dan deskripsi untuk masing-masing muatan pelajaran;
11. Predikat yang ditulis dalam Rapor Peserta Didik:
A : Sangat Baik
B : Baik
C : Cukup
D : Kurang
12. Deskripsi pengetahuan dan keterampilan ditulis dengan kalimat positif sesuai dengan capaian KD tertinggi atau terendah dari masing-masing muatan pelajaran yang diperoleh peserta didik. Deskripsi berisi pengetahuan dan keterampilan yang sangat baik/dan atau baik yang dikuasai dan penguasaannya belum optimal. Apabila nilai capaian KD muatan pelajaran

yang diperoleh dari suatu muatan pelajaran sama, kolom deskripsi ditulis sesuai dengan capaian untuk semua KD;

13. Laporan Ekstrakurikuler diisi oleh kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik;
14. Saran-saran diisi oleh hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian peserta didik, guru, dan orang tua/wali terutama untu, hal-hal yang tidak didapatkan dari sekolah;
15. Laporan tinggi dan berat badan peserta didik ditulis berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan guru bekerjasama dengan pihak lain yang relevan;
16. Laporan kondisi kesehatan fisik diisi dengan deskripsi hasil pemeriksaan yang dilakukan guru, bekerjasama dengan tenaga kesehatan atau puskesmas terdekat;
17. Prestasi diisi dengan prestasi peserta didik yang menonjol;
18. Kolom ketidakhadiran ditulis dengan data akumulasi ketidakhadiran peserta didik karena sakit, izin, atau tanpa keterangan selama satu semester;
19. Apabila peserta didik pindah, maka dicatat di dalam kolom keterangan pindah.



Kegiatan Pembelajaran 2

RAPOR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Nama Sekolah : SD Bahagia

NPSN : 101112131415

NISN/NIS : 30405060/14151617

Alamat Sekolah : Jl. Raya Batu
Telp. (0341) 532100

Kelurahan/Desa : Pendem

Kecamatan : Junrejo

Kabupaten/Kota : Kota Batu

Provinsi : Jawa Timur

Website : www.bahagia.co.id

E-mail : sdbahagia@indonesia.co.id



IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Azalea Azzahra
NISN/NIS : 30405060/14151617
Tempat, Tanggal Lahir : Batu, 9 Juni 2009
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan sebelumnya : TK Aisyah
Alamat Peserta Didik : Jl. Dedaun No. 5
Nama Orang Tua
Ayah : Muhammad Ma'ruf Fadhoni
Ibu : Lovi Ardina Lukita
Pekerjaan Orang Tua :
Ayah : Guru
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua
Jalan : Jl. Dedaun No. 5
Kelurahan/ Desa : Pendem
Kecamatan : Junrejo
Kabupaten/ Kota : Kota Batu
Provinsi : Jawa Timur
Wali Peserta Didik
Nama : _____
Pekerjaan : _____
Alamat : _____

Pas Foto
Ukuran
3 X 4

Kota Batu, 15 Desember 2016
Kepala Sekolah,

Hadi Soetrisno, M.Pd.
NIP. 196608111997011001

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Azalea Kelas : I-A
 NISN/NIS : 30405060/14151617 Semester : I (Satu)
 Nama Sekolah : SD Bahagia Tahun Pelajaran : 2016/ 2017
 Alamat Sekolah : Jl. Raya Batu, Kota Batu

A. Kompetensi Sikap

Deskripsi	
1. Sikap Spiritual	Azalea terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar, dalam beribadah perlu bimbingan lebih lanjut.
2. Sikap Sosial	Azalea sangat percaya diri dan peduli terhadap teman, perlu bimbingan dalam hal ketelitian.

B. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80	B	Baik dalam memahami kisah-kisah keteladanan nabi Perlu bimbingan dalam tata cara bersuci	83	B	Baik dalam menceritakan kisah keteladanan nabi Perlu bimbingan dalam praktik tata cara bersuci.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	86	A	Sangat baik dalam mengenal simbol-simbol sila Pancasila, tata tertib dan aturan yang berlaku.	80	B	Baik dalam melaksanakan tata tertib.

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
3	Bahasa Indonesia	82	B	Sangat Baik dalam mengenal kegiatan persiapan membaca permulaan	75	B	Baik dalam menjelaskan dengan kosakata yang tepat tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya secara lisan
4	Matematika	78	B	Baik dalam mengenal bangun datar dan bangun ruang. Perlu bimbingan dalam memperkirakan lama suatu aktivitas, memperkirakan panjang suatu benda, dan menentukan urutan benda	70	C	Perlu bimbingan dalam membentuk dan menggambar bangun baru, mengolah dan menyajikan data pokok dalam grafik konkrit.
5	Ilmu Pengetahuan Alam	-		-	-		-
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	-		-	-		-

Kegiatan Pembelajaran 2

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Seni Budaya dan Prakarya	88	A	Sangat baik mengenali dan memahami bahan alam untuk berkarya	84	B	Sangat Baik dalam membuat karya dari bahan alam Perlu bimbingan dalam menirukan elemen musik melalui lagu
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	72	B	Baik dalam mengetahui konsep gerak dasar lokomotor (melempar, melompat, meloncat, dan lari)	68	C	Perlu bimbingan dalam mempraktikkan berbagai bentuk permainan air.
9	Muatan Lokal						
	a.						
	b.						
	c.						

C. Ekstra Kurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Praja Muda Karana (Pramuka)	Azalea sebagai ketua regu yang disiplin dan aktif mengikuti kegiatan Pramuka.
2.	Drum Band	Azalea terampil dalam memainkan alat colorguard (bendera)
3.	

D. Saran-saran

Azalea sangat rajin, tetapi perlu teliti dalam mengerjakan tugas

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		1	2
1	Tinggi Badan	120 cm	
2	Berat Badan	25 kg	

E. Tinggi dan Berat Badan**F. Kondisi Kesehatan**

No	Aspek Fisik	Keterangan
1.	Pendengaran	Baik
2.	Penglihatan	Baik
3.	Gigi	Terdapat 1 gigi yang berlubang
4.	Lainnya	

G. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1.	Kesenian	Juara I Lomba Menari Kreasi pada peringatan Proklamasi Kemerdekaan di Sekolah
2.	Olahraga	-



Kegiatan Pembelajaran 2

Keputusan:
 Berdasarkan pencapaian kompetensi
 pada semester ke-1 dan ke-2, peserta
 didik*)
 Naik ke kelas (.....)
 Tinggal di kelas (.....)

*) coret yang tidak perlu

H. Ketidakhadiran

Sakit	: 0 hari
Izin	: 2 hari
Tanpa Keterangan	: 0 hari

Batu, 27 Desember 2016

Mengetahui:
 Orang Tua/Wali,

Guru Kelas,

Muhammad Ma'ruf Fadhony

Sri Yunaningsih, S.Pd.SD
 NIP. 196310011992032002

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Hadi Soetrisno, M.Pd.
 NIP. 197508111997011001



KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Peserta Didik : _____

KELUAR			
Tanggal	Kelas yang Ditinggalkan	Sebab-sebab Keluar atau atas permintaan (Tertulis)	Tanda Tangan Kepala Sekolah, Stempel Sekolah, dan Tanda Tangan Orang Tua/Wali
			_____ Kepala Sekolah, _____ NIP Orang Tua/Wali, _____
			_____ Kepala Sekolah, _____ NIP Orang Tua/Wali, _____
			_____ Kepala Sekolah, _____ NIP Orang Tua/Wali, _____

KETERANGAN PINDAH SEKOLAH

Nama Peserta Didik : _____

NO	MASUK		
1.	Nama Peserta Didik Nomor Induk Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____	_____, _____ Kepala Sekolah, _____ NIP
2.	Nama Peserta Didik Nomor Induk Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____	_____, _____ Kepala Sekolah, _____ NIP
3.	Nama Peserta Didik Nomor Induk Nama Sekolah Masuk di Sekolah ini: a. Tanggal b. Di Kelas Tahun Pelajaran	_____ _____ _____ _____ _____ _____	_____, _____ Kepala Sekolah, _____ NIP

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

Batu, 15 Desember 2015
Guru Kelas,

M. Ma'ruf Fadhony

Sri Yunaningsih, S.Pd.SD
NIP. 19631001199203200

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hadi Soetrisno, M.Pd.
NIP. 197508111997011001

A. Aktivitas pembelajaran

LK 02 : Rentang nilai berdasarkan KKM

Petunjuk:

1. Bacalah materi pembelajaran di atas dengan seksama.
2. Bacalah buku panduan penilaian untuk Sekolah Dasar tahun 2015 untuk menambah pemahaman tentang laporan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik tingkat Sekolah Dasar.
3. Kerjakan lembar kegiatan berikut untuk menguji pemahaman Anda mengenai KKM dan rentang nilai.

KKM	Panjang interval	Rentang predikat			
		A	B	C	D
76					
74					
72					
68					

Kegiatan Pembelajaran 2

B. Latihan/Kasus/Tugas

Latihan 1

Hitunglah nilai pengetahuan **Seni Budaya dan Prakarya untuk Lea** berikut ini, jika menggunakan rumus dan rentang nilai sebagai berikut:

<p>RENTANG NILAI 86 – 100 : A (Sangat baik) 71 – 85 : B (Baik) 56 – 70 : C (Cukup) ≤ 55 : D (Kurang)</p>	<p>NILAI AKHIR = $\frac{(2X \text{ NUH}) + \text{NUTS} + \text{NUAS}}{4}$ Ketuntasan belajar ditetapkan: 71</p>
--	--

KD	RATA-RATA				UTS	UAS	NA*)
	Tema 1	Tema2	Tema 3	Tema 4			
3.1	86	80	74	70	75	80	
3.2	88	86	86	-	84	90	
3.4	-	-	71	74	-	71	
RATA-RATA							
PREDIKAT							

*) jika tidak ada UTS untuk KD tertentu maka pembagiya menyesuaikan.

Seni Budaya Dan Prakarya Kelas V

- 3.1 Memahami gambar cerita
- 3.2 Memahami tangga nada
- 3.3 Memahami properti tari daerah
- 3.4 Memahami karya seni rupa daerah

Rumuskanlah predikat dan deskripsi nilai pengetahuan untuk Lea

Muatan mapel	Nilai	Predikat	Deskripsi

Latihan 2

Perhatikan dan lengkapi rekap nilai keterampilan untuk Lea berikut ini.

KD	Praktik				Proyek	Portofolio	NA*)
4.1	60	65	62	60	72	-	
4.2	88	84	85	86	-	-	
4.4	70	75	75	70	-	-	
RATA-RATA							
PREDIKAT							

*) Jika terdapat lebih dari satu jenis penilaian, maka nilai akhir adalah rerata dari nilai optimum masing-masing jenis penilaian.

Seni Budaya dan Prakarya kelas V

- 4.1 Membuat gambar cerita
- 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik
- 4.4 Membuat karya seni rupa daerah

Rumuskanlah predikat dan deskripsi nilai keterampilan untuk Lea

Muatan mapel	Nilai	Predikat	Deskripsi

C. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah menyelesaikan latihan ini, Anda dapat memperkirakan tingkat keberhasilan Anda. Jika Anda memperkirakan bahwa pencapaian Anda masih kurang dari 75%, sebaiknya Anda ulangi kembali mempelajari materi ini dan bab sebelumnya yang terkait.

Berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil terbaik. Apabila keberhasilan Anda tidak mencapai 75%, maka baca dan cermatilah kembali isi modul ini. Berdiskusilah dengan sejawat atau fasilitator Anda bila ada bagian-bagian yang belum Anda kuasai terkait uraian pada modul ini. Dalam melaksanakan penilaian, salah satu hal penting yang dapat menjadi pedoman adalah apa yang diajarkan itu yang diujikan. Dalam artian bahwa siswa telah mempelajari apa yang disampaikan guru dan mengembangkan materi dari beberapa sumber belajar yang telah dibahas bersama di kelas. Maka diasumsikan siswa akan memiliki kemampuan baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan yang diharapkan. Untuk itu guru perlu selalu berlatih untuk membuat berbagai bentuk dan jenis instrumen penilaian untuk meningkatkan kompetensinya.



Kunci Jawaban

Kegiatan Pembelajaran 1 (latihan)

1. Contoh pelaksanaan remedial secara mandiri adalah penugasan membuat peta konsep materi yang belum tuntas. Mengerjakan soal yang setara dengan indikator yang belum tuntas.
2. Penentuan nilai akhir remedial bisa dilakukan dengan beberapa alternatif yang bisa dipilih antara lain:
 - a. Menggunakan batas nilai KKM sebagai nilai akhir setelah mengikuti remedial.
 - b. Menggunakan nilai rata-rata dari nilai awal dan nilai pasca remedial.
 - c. Menggunakan nilai akhir remedial, dengan memberi kesempatan siswa yang sudah tuntas KKM diberi materi pengayaan dan dites kembali untuk mencapai nilai akhir.
3. Prinsip-prinsip pengayaan adalah
 - (1) inovasi, yakni program pengayaan sesuai dengan kekhasan peserta didik.
 - (2) kegiatan yang memperkaya, yakni kegiatan yang menyenangkan dan membangkitkan minat.
 - (3) merencanakan metodologi yang bervariasi.
4. Langkah-langkah pelaksanaan pengayaan mulai dari identifikasi awal, perencanaan pengayaan, pelaksanaan pengayaan dan penilaian otentik.

Kegiatan Pembelajaran 2 (latihan)

1. NA 3.1 = 77,5
NA 3.2 = 86,8
NA 3.4 = 72
Rata-rata = 78,7
Predikat = B (Baik)
2. Lea sangat baik dalam memahami tangga nada.
3. NA 4.1 = 68,5
NA 4.2 = 88





Kunci Jawaban

NA 4.4 = 75

Rata-rata = 77,2

Predikat: B (Baik)

Lea sangat baik dalam menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik. Perlu bimbingan dalam hal membuat gambar cerita.





Evaluasi

1. Pembelajaran remedial dilakukan guru untuk membantu peserta didik dalam beberapa hal, *kecuali*...
 - A. memahami kesulitan belajar yang dihadapi
 - B. mengatasi kesulitan dengan memperbaiki cara belajar
 - C. memperluas wawasan tentang konsep yang telah dipelajari
 - D. memperbaiki sikap belajar yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal

2. Guru melakukan pengamatan terhadap minat dan gaya belajar siswa. Hal tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran pengayaan termasuk dalam
 - A. identifikasi awal
 - B. perencanaan pengayaan
 - C. pelaksanaan pembelajaran pengayaan
 - D. penilaian otentik

3. Pembelajaran remedial adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai
 - A. kompetensi minimal dalam satu KD tertentu
 - B. ketuntasan satu pembelajaran (PB)
 - C. ketuntasan satu subtema
 - D. ketuntasan satu tema

4. Melaporkan pencapaian kemampuan peserta didik kepada satuan pendidikan dan orang tua merupakan manfaat hasil dari penilaian bagi....
 - A. pendidik
 - B. peserta didik
 - C. orang tua
 - D. masyarakat





Evaluasi

5. Istilah “perlu bimbingan” pada deskripsi rapor pengetahuan, diberikan apabila siswa....
- A. tidak ada yang menonjol pada kompetensi dasar yang diujikan
 - B. merupakan nilai terendah diantara beberapa nilai ulangan
 - C. nilainya rata-rata baik pada semua kompetensi
 - D. mendapatkan nilai di bawah ketuntasan belajar

6. Perhatikan data Malia berikut:

KD	Nilai Akhir	Rentang nilai
3.1	84	A = 85 - 100
3.2	71	B = 71 - 84
3.3	75	C = 56 - 70
3.4	85	D = 0 - 55

Berdasarkan data di atas, apabila ketuntasan belajar adalah 70 maka deskripsi rapor kompetensi pengetahuan, adalah....

- A. Malia sangat baik untuk KD 3.4
 - B. Malia sangat baik untuk KD 3.1 dan 3.4
 - C. Malia baik untuk KD 3.1, 3.2, 3.3 dan 3.4
 - D. Malia sangat baik untuk KD 3.4, perlu bimbingan untuk KD 3.2
7. Penulisan deskriptif penilaian sikap pada rapor ditulis berdasarkan
- A. modus
 - B. rerata
 - C. optimum
 - D. maksimum
8. Penulisan deskriptif penilaian keterampilan pada rapor ditulis berdasarkan
- A. modus
 - B. rerata
 - C. optimum
 - D. maksimum

Penutup

Penilaian di Sekolah Dasar mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik penilaian sikap dapat menggunakan observasi, wawancara, catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), penilaian diri, atau penilaian antar-teman. Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan. Teknik penilaian keterampilan meliputi penilaian kinerja, penilaian proyek, dan portofolio. Adapun bentuk penilaian dapat berupa tes ataupun non tes.

Ketuntasan belajar merupakan capaian minimal dari kompetensi setiap muatan pelajaran yang harus dikuasai peserta didik dalam kurun waktu belajar tertentu. Ketuntasan aspek sikap (KI-1 dan KI-2) ditunjukkan dengan perilaku baik peserta didik. Ketuntasan belajar aspek pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) ditentukan oleh satuan pendidikan. Kriteria ketuntasan dijadikan acuan oleh pendidik untuk mengetahui kompetensi yang sudah atau belum dikuasai peserta didik.

Penilaian hasil belajar peserta didik guna mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dapat dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan penilaian hasil belajar. Pembelajaran remedial dan pengayaan merupakan tindak lanjut guru terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Hasil penilaian dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan dan perkembangan peserta didik, selain itu hasil penilaian dapat juga memberi gambaran tingkat keberhasilan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu. Berdasarkan hasil penilaian, kita dapat menentukan langkah atau upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar oleh pendidik, Satuan Pendidikan, Orang Tua, Peserta didik, maupun Pemerintah.



Daftar Pustaka

- Aiken, Lewis R. 1994. *Psychological Testing and Assessment*. 8th Ed. Boston: Allyn and Bacon.
- Asmawi Zainul dan Noehi Nasoetion, 1997. *Penilaian Hasil Belajar*. Pusat Antar Universitas, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia.
- Gary Growth – Marnat. 2010. *Handbook of Psychological Assessment*. Terj. Soetjipto, H.P & Soetjipto, S.M. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kemendikbud, 2014. *Buku Guru Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah Dasar*. Jakarta: BPSDMPK dan PMP.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Permendikbud No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Permendikbud No. 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sumarna Surapranata, 2004. *Panduan Penulisan tes Tertulis. Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Penerbit Rosdakarya.
- Thorndike, R. M. & Thorndike-Christ, T. 2010. *Measurement and Evaluation in Psychology and Education*. Boston: Pearson.
- Tim Fasilitator. 2014. *Modul Diklat Penilaian Kelas*. Jakarta: Kerjasama Puspendik dan Pusbangprodik.
- Tim Pengembang Modul. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 kelas V Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusbangprodik.
- Tim Pengembang Juknis. 2015. *Panduan Teknis Remedial dan Pengayaan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

PROFESIONAL

Pengembangan
Materi Ajar di Sekolah Dasar



Edisi
Revisi
2017



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

MODUL

PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN

SEKOLAH DASAR (SD)

KELAS AWAL

TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

KELOMPOK KOMPETENSI H

PROFESIONAL:

PENGEMBANGAN MATERI AJAR DI SEKOLAH DASAR

Penulis:

Dra. Dyah Sriwilujeng., M.Pd., e-mail: dyah_sriwilujeng@yahoo.com

Penelaah:

Jamilah., 0817267402

Amran., 0857 7252 5533

Sri Sumiyati., 082111561076

Intan Juwita., S.Pd.I

Desain Grafis dan Ilustrasi:

Tim Desain Grafis

Copyright © 2017

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Daftar Isi

	Hal.
Daftar Isi	iii
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Peta Kompetensi.....	3
D. Ruang Lingkup.....	3
E. Cara Penggunaan Modul.....	3
3. Lembar Kerja.....	10
Kegiatan Pembelajaran 1 Karakteristik Mata Pelajaran Di Sekolah Dasar	11
A. Tujuan.....	11
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	11
C. Uraian Materi	12
D. Aktivitas Pembelajaran	34
E. Latihan dan Tugas.....	34
F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	36
Kegiatan Pembelajaran 2 Pemetaan SKL, KI, KD Dan Materi Pembelajaran Sekolah Dasar	37
A. Tujuan.....	37
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	37
C. Uraian Materi	38
D. Aktivitas Pembelajaran	67
E. Latihan/ Kasus /Tugas	77
F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	84
Evaluasi	85
Penutup	87
Kunci Jawaban Latihan/Tugas	89
Daftar Pustaka	91

Daftar Gambar





	Hal.
Gambar. 1 Alur Model Pembelajaran Tatap Muka	4
Gambar. 2 Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh	5
Gambar. 1 Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In.....	7

Daftar Tabel

	Hal.
Tabel 1. Kompetensi Inti SD/MI Kelas I, II, dan III.....	45
Tabel 2. Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif	65
Tabel 3. Kata Kerja Operasional Ranah Afektif.....	66
Tabel 4. Kata Kerja Operasional Ranah Psikomotorik	66



Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, pengembangan Materi Ajar merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa Pengembangan Materi Ajar yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; dan (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pengembangan Materi Ajar di kelas awal ini memuat lima nilai utama dari Penguatan Pendidikan Karakter antara lain:

1. **Religius** yang mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku untuk melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Nilai karakter religius ini meliputi tiga dimensi relasi sekaligus, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta (lingkungan). Nilai karakter religius ini ditunjukkan dalam perilaku mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan.
Sub nilai religius: cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama, teguh pendirian, percayadiri, kerja sama lintas agama, antibuli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, melindungi yang kecil dan tersisih.
2. **Nasionalis** merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.



Pendahuluan

Sub nilai nasionalis antara lain apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama

3. **Mandiri** merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.

Sub nilai kemandirian antara lain etos kerja (kerja keras), tangguh tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat

4. **Gotong Royong** mencerminkan tindakan menghargai semangat kerjasama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, bersahabat dengan orang lain dan memberi bantuan pada mereka yang miskin, tersingkir dan membutuhkan pertolongan.

Sub nilai gotong royong antara lain menghargai, kerjasama, inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong-menolong, solidaritas, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, sikap kerelawanan

5. **Integritas** merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Karakter integritas meliputi sikap tanggungjawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran.

Sub nilai integritas antara lain kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, keadilan, tanggungjawab, keteladanan, menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas)

Pengembangan materi ajar, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Pengembangan materi ajar menjadi amat penting sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional,

regional, dan global di masa depan. Aneka kemajuan dan perubahan itu melahirkan tantangan internal dan eksternal yang dibidang pendidikan

B. Tujuan

Tujuan disusunnya modul ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lengkap dan jelas tentang pengembangan materi ajar yang memuat penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar secara teori dan aplikasinya dalam rangka menunjang peningkatan kompetensi guru pasca UKG.

C. Peta Kompetensi

1. Menentukan tujuan lima mata pelajaran SD/MI.
2. Memahami standar kompetensi lima mata pelajaran SD/MI.
3. Memilih materi lima mata pelajaran SD/MI yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.
4. Memilih dan menetapkan bahan/materi penguatan pendidikan karakter (PPK)

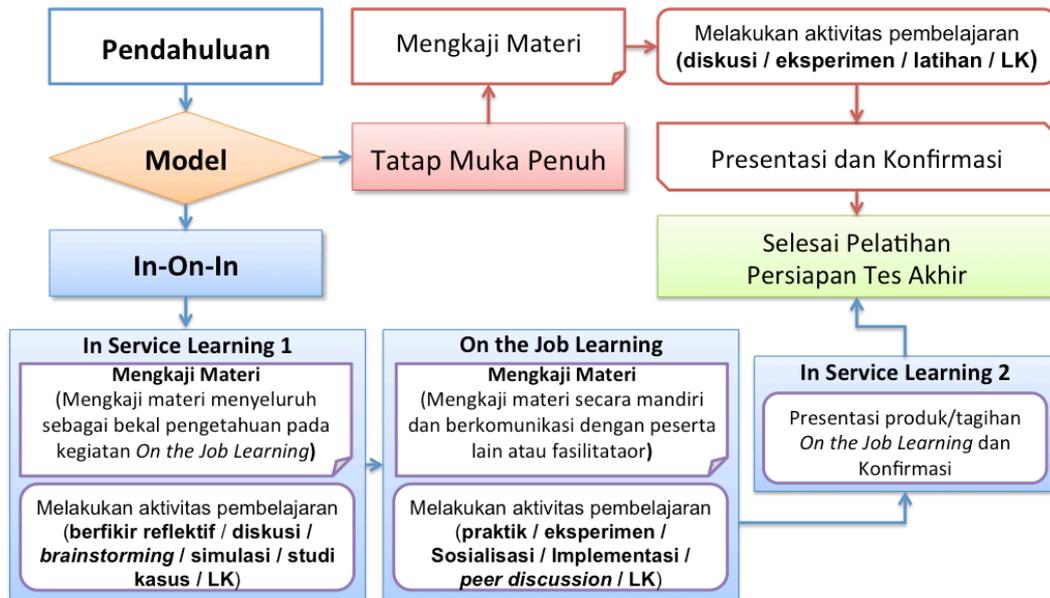
D. Ruang Lingkup

1. Karakteristik Mata Pelajaran di Sekolah Dasar
2. Pemetaan SKL, KI, KD dan Materi Pembelajaran di Sekolah Dasar
3. Penentuan bahan Penguatan Pendidikan Karakter (insert di semua kegiatan pembelajaran)

E. Cara Penggunaan Modul

Secara umum, cara penggunaan modul pada setiap Kegiatan Pembelajaran disesuaikan dengan skenario setiap penyajian mata diklat. Modul ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran guru, baik untuk moda tatap muka dengan model tatap muka penuh maupun model tatap muka In-On-In. Alur model pembelajaran secara umum dapat dilihat pada bagan dibawah.

Pendahuluan

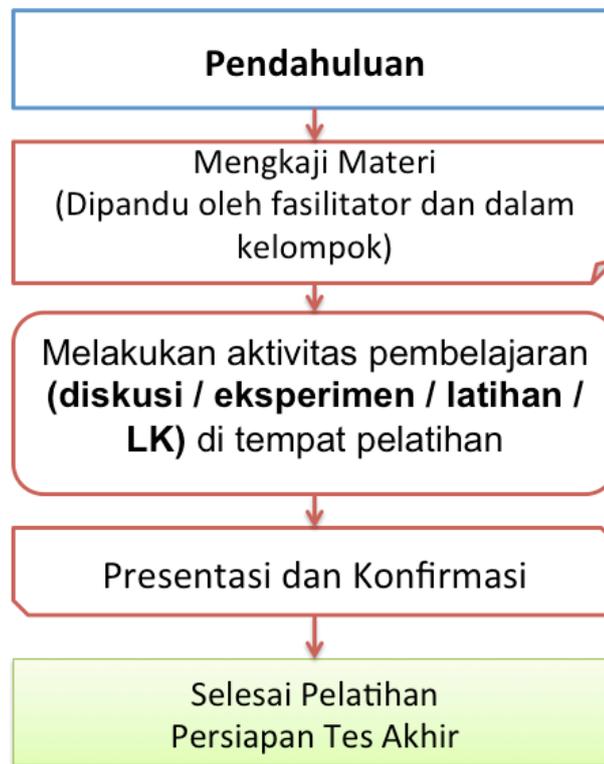


Gambar. 1 Alur Model Pembelajaran Tatap Muka

1. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran diklat tatap muka penuh adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui model tatap muka penuh yang dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis dilingkungan ditjen. GTK maupun lembaga diklat lainnya. Kegiatan tatap muka penuh ini dilaksanakan secara terstruktur pada suatu waktu yang di pandu oleh fasilitator.

Tatap muka penuh dilaksanakan menggunakan alur pembelajaran yang dapat dilihat pada alur dibawah.



Gambar. 2 Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model tatap muka penuh dapat dijelaskan sebagai berikut,

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- latar belakang yang memuat gambaran materi
- tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- langkah-langkah penggunaan modul

b. Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi H Profesional SD Awal, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara



Pendahuluan

individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

c. Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan yang akan secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan bersama fasilitator dan peserta lainnya, baik itu dengan menggunakan diskusi tentang materi, melaksanakan praktik, dan latihan kasus.

Lembar kerja pada pembelajaran tatap muka penuh adalah bagaimana menerapkan pemahaman materi-materi yang berada pada kajian materi.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini juga peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data sampai pada peserta dapat membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.

d. Presentasi dan Konfirmasi

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi hasil kegiatan sedangkan fasilitator melakukan konfirmasi terhadap materi dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji *me-review* materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

2. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka In-On-In

Kegiatan diklat tatap muka dengan model In-On-In adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru yang menggunakan tiga kegiatan utama, yaitu *In Service Learning 1* (In-1), *on the job learning* (On), dan *In Service Learning 2* (In-2). Secara umum, kegiatan pembelajaran diklat tatap muka In-On-In tergambar pada alur berikut ini.



Gambar. 3 Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model In-On-In dapat dijelaskan sebagai berikut,

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan disampaikan bertepatan pada saat pelaksanaan *In service learning 1* fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- latar belakang yang memuat gambaran materi
- tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi



Pendahuluan

- kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- langkah-langkah penggunaan modul

b. *In Service Learning 1 (IN-1)*

- **Mengkaji Materi**

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi H Profesional SD Awal, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

- **Melakukan aktivitas pembelajaran**

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode yang secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan, baik itu dengan menggunakan metode berfikir reflektif, diskusi, *brainstorming*, simulasi, maupun studi kasus yang kesemuanya dapat melalui Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada IN1.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mempersiapkan rencana pembelajaran pada *on the job learning*.

c. *On the Job Learning (ON)*

- **Mengkaji Materi**

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi H Profesional SD Awal, guru sebagai peserta akan mempelajari materi yang telah diuraikan pada *in service learning 1 (IN1)*. Guru sebagai peserta dapat membuka dan mempelajari kembali materi sebagai bahan dalam mengerjakan tugas-tugas yang ditagihkan kepada peserta.

- **Melakukan aktivitas pembelajaran**

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di kelompok kerja berbasis pada rencana yang telah disusun pada IN1 dan sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul. Kegiatan

pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode praktik, eksperimen, sosialisasi, implementasi, *peer discussion* yang secara langsung dilakukan di sekolah maupun kelompok kerja melalui tagihan berupa Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada ON.

Pada aktivitas pembelajaran materi pada ON, peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data dengan melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tagihan pada *on the job learning*.

d. *In Service Learning 2 (IN-2)*

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi produk-produk tagihan ON yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji me-review materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran

f. *Persiapan Tes Akhir*

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

3. Lembar Kerja

Modul pembinaan karir guru kelompok kompetensi H Profesional SD Awal terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat aktivitas-aktivitas pembelajaran sebagai pendalaman dan penguatan pemahaman materi yang dipelajari.

Modul ini mempersiapkan lembar kerja yang nantinya akan dikerjakan oleh peserta, lembar kerja tersebut dapat terlihat pada table berikut.

Tabel 1. Daftar Lembar Kerja Modul

No	Kode LK	Nama LK	Keterangan
1.	LK.01.	Identifikasikan Karakteristik Mata Pelajaran PPKn	TM, IN1
2.	LK.02.	Identifikasikan Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	TM, IN1
3.	LK.03.	Identifikasikan Karakteristik Mata Pelajaran Matematika	TM, ON
4.	LK.04.	Identifikasikan Karakteristik Mata Pelajaran SBDP	TM, IN1
5.	LK.05.	Identifikasikan Karakteristik Mata Pelajaran PJOK	TM, ON
6.	LK.06.	Deskripsikan kriteria penentuan tema	TM, IN1
7.	Tugas	Susunlah Indikator sesuai dengan mata pelajaran di kelas awal untuk setiap mata pelajaran	TM

Keterangan.

- TM : Digunakan pada Tatap Muka Penuh
- IN1 : Digunakan pada In service learning 1
- ON : Digunakan pada on the job learning



Kegiatan Pembelajaran 1

Karakteristik Mata Pelajaran Di Sekolah Dasar

A. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 1 ini, diharapkan guru dapat mengidentifikasi karakteristik tiap mata pelajaran di sekolah dasar yang meliputi menganalisis materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI serta dapat menyusun materi pembelajaran dari lima mata pelajaran SD/MI kelas I s.d. Kelas III secara integratif dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi karakteristik tiap mata pelajaran di sekolah dasar yang meliputi menganalisis materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI
2. Mengidentifikasi kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar
3. Menentukan materi pembelajaran yang esensial sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan
4. Menganalisis kesesuaian materi ajar dengan pengalaman belajar yang telah ditentukan
5. Mengklasifikasikan materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan
6. Memilih kompetensi Dasar lima mata SD/MI kelas I s.d. kelas III yang dapat ditekankan
7. Menentukan IPK lima mata pelajaran SD/MI kelas I s.d. kelas III.
8. Menentukan tujuan pembelajaran sesuai IPK lima mata pelajaran SD/MI kelas I s.d. kelas III
9. Menganalisis aktivitas pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
10. Menentukan ruang lingkup materi/bahan ajar sesuai dengan IPK lima matapelajaran SD/MI kelas I s.d. kelas III





Kegiatan Pembelajaran 1

11. Menyusun materi pembelajaran dari lima mata pelajaran SD/MI kelas I s.d. kelas III secara integrative dan kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

C. Uraian Materi

Selain mempertimbangkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu, guru masih perlu untuk memperhatikan juga karakteristik setiap mata pelajaran supaya dapat memberikan pembelajaran profesional yang memenuhi tuntutan keilmuan. Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tertentu yang membedakan dari mata pelajaran lainnya. Perbedaan ini menjadi pertimbangan penting dalam mengembangkan indikator. Karakteristik mata pelajaran di sekolah dasar dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terdiri atas: (1) Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa diperankan dan dimaknai sebagai entitas inti yang menjadi sumber rujukan dan kriteria keberhasilan pencapaian tingkat kompetensi dan pengorganisasian dari keseluruhan ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (2) substansi dan jiwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia ditempatkan sebagai bagian integral dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang menjadi wahana psikologis-pedagogis pembangunan warganegara Indonesia yang berkarakter Pancasila.

Di SD mata pelajaran PPKn tidak diajarkan tersendiri tetapi diintegrasikan dengan mata pelajaran yang lain melalui pembelajaran tematik terpadu. Karakteristik PPKn di sekolah dasar sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan NKRI
- b. Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945,

- c. Kehidupan yang demokratis di dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat,
- d. Komitmen terhadap kesadaran bela negara,
- e. Penghargaan terhadap hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, tanggung jawab sosial,
- f. Ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, serta sikap dan perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- g. PPKn fokus pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang **cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.**
- h. PPKn bertujuan agar peserta didik:
 - 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
 - 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi
 - 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya
 - 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- i. Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan SD/MI:

2. Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik cara lisan maupun tulis, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Peserta didik dimungkinkan untuk memperoleh kemampuan berbahasanya dari bertanya, menjawab, menyanggah, dan beradu argumen dengan orang lain. Sebagai alat ekspresi diri, bahasa Indonesia merupakan sarana untuk mengungkapkan segala sesuatu yang ada dalam diri seseorang, baik berbentuk



Kegiatan Pembelajaran 1

perasaan, pikiran, gagasan, dan keinginan yang dimilikinya. Begitu juga digunakan untuk menyatakan dan memperkenalkan keberadaan diri seseorang kepada orang lain dalam berbagai tempat dan situasi.

Kegiatan berbahasa Indonesia mencakup kegiatan produktif dan reseptif di dalam empat aspek berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif pada hakikatnya merupakan kemampuan untuk memahami bahasa yang dituturkan oleh pihak lain. Pemahaman terhadap bahasa yang dituturkan oleh pihak lain tersebut dapat melalui sarana bunyi atau sarana tulisan. Pemahaman terhadap bahasa melalui sarana bunyi merupakan kegiatan menyimak dan pemahaman terhadap bahasa penggunaan sarana tulisan merupakan kegiatan membaca.

Kegiatan reseptif membaca dan menyimak memiliki persamaan yaitu sama-sama kegiatan dalam memahami informasi. Perbedaan dua kemampuan tersebut yaitu terletak pada sarana yang digunakan yaitu sarana bunyi dan sarana tulisan. Mendengarkan adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Berbicara adalah keterampilan bahasa lisan yang bersifat produktif, baik yang interaktif, semi interaktif, dan noninteraktif. Adapun menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya, karena menulis bukanlah sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.

Karakteristik mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sebagai berikut:

- a. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.
- b. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan

benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

- c. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.
- d. Dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan:
 - 1) Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri;
 - 2) Guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar;
 - 3) Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya;
 - 4) Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah;
 - 5) Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia;
 - 6) Daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.
 - 7) Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri;
 - 8) Guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar;



Kegiatan Pembelajaran 1

- 9) Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya;
 - 10) Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah;
 - 11) Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia;
 - 12) Daerah dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.
- e. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:.
- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
 - 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
 - 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
 - 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
 - 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
 - 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.
- f. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.
- 1) Mendengarkan
 - 2) Berbicara
 - 3) Membaca
 - 4) Menulis.



Standar kompetensi lulusan mata pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI

a) Mendengarkan

Memahami wacana lisan berbentuk perintah, penjelasan, petunjuk, pesan, pengumuman, berita, deskripsi berbagai peristiwa dan benda di sekitar, serta karya sastra berbentuk dongeng, puisi, cerita, drama, pantun dan cerita rakyat

b) Berbicara

Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam kegiatan perkenalan, tegur sapa, percakapan sederhana, wawancara, percakapan telepon, diskusi, pidato, deskripsi peristiwa dan benda di sekitar, memberi petunjuk, deklamasi, cerita, pelaporan hasil pengamatan, pemahaman isi buku dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk dongeng, pantun, drama, dan puisi

c) Membaca

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana berupa petunjuk, teks panjang, dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dongeng, pantun, percakapan, cerita, dan drama

d) Menulis

Melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, parafrase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun

3. Matematika

Matematika dapat didefinisikan sebagai studi dengan logika yang ketat dari topik seperti kuantitas, struktur, ruang, dan perubahan. Matematika merupakan tubuh pengetahuan yang dibenarkan (justified) dengan argumentasi deduktif, dimulai dari aksioma-aksioma dan definisi-definisi"

Kecakapan atau kemahiran matematika merupakan bagian dari kecakapan hidup yang harus dimiliki peserta didik terutama dalam pengembangan penalaran, komunikasi, dan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Matematika selalu digunakan dalam segala segi kehidupan, semua bidang studi memerlukan ketrampilan matematika yang sesuai, merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas, dapat digunakan untuk





Kegiatan Pembelajaran 1

menyajikan informasi dalam berbagai cara, meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian dan kesadaran keruangan, memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang, mengembangkan kreativitas dan sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya. Pada struktur kurikulum SD/MI, mata pelajaran matematika dialokasikan setara 5 jam pelajaran (1 jam pelajaran = 35 menit) di kelas I dan 6 jam pelajaran kelas II – VI per minggu, yang sifatnya relatif karena di SD menerapkan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu. Guru dapat menyesuaikannya sesuai kebutuhan peserta didik dalam pencapaian kompetensi yang diharapkan. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.

Cakupan materi matematika di SD meliputi bilangan asli, bulat, dan pecahan, geometri dan pengukuran sederhana, dan statistika sederhana serta kompetensi matematika dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan SD.

Karakteristik pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah sebagai berikut .

- a. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.
- b. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.
- c. Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika dalam dokumen ini disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan tersebut di atas. Selain itu dimaksudkan pula untuk mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam pemecahan masalah dan

mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain.

- d. Pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran matematika yang mencakup masalah tertutup dengan solusi tunggal, masalah terbuka dengan solusi tidak tunggal, dan masalah dengan berbagai cara penyelesaian. Untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah perlu dikembangkan keterampilan memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan masalah, dan menafsirkan solusinya.
- e. Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*). Dengan mengajukan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga, atau media lainnya.
- f. Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.
 - 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
 - 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
 - 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
 - 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
 - 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek:
 - a. Bilangan



Kegiatan Pembelajaran 1

- b. Geometri dan pengukuran
- c. Pengolahan data.

Standar kompetensi lulusan mata pelajaran Matematika SD/MI

- a. Memahami konsep bilangan bulat dan pecahan, operasi hitung dan sifat-sifatnya, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari
- b. Memahami bangun datar dan bangun ruang sederhana, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari
- c. Memahami konsep ukuran dan pengukuran berat, panjang, luas, volume, sudut, waktu, kecepatan, debit, serta mengaplikasikannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari
- d. Memahami konsep koordinat untuk menentukan letak benda dan menggunakannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari
- e. Memahami konsep pengumpulan data, penyajian data dengan tabel, gambar dan grafik (diagram), mengurutkan data, rentangan data, rerata hitung, modus, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari
- f. Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan
- g. Memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif

4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi IPA di SD kelas I s.d. III terintegrasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pembelajaran dilakukan secara terpadu dalam tema dengan mata pelajaran lain. Untuk SD kelas IV sd VI, IPA menjadi mata pelajaran tersendiri namun pembelajaran dilakukan secara tematik terpadu. Ruang lingkup materi mata pelajaran IPA SD mencakup tubuh dan panca indra, tumbuhan dan hewan, sifat dan wujud benda- benda sekitar, alam semesta dan kenampakannya, bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan, daur hidup makhluk hidup, perkembangbiakan tanaman, wujud benda, gaya dan gerak, bentuk dan sumber energi dan energi alternatif, rupa bumi dan perubahannya, lingkungan, alam semesta, dan sumber daya alam, iklim dan cuaca, rangka dan organ tubuh manusia dan hewan, makanan, rantai makanan, dan keseimbangan ekosistem, perkembangbiakan makhluk hidup, penyesuaian diri makhluk hidup pada

lingkungan, kesehatan dan sistem pernafasan manusia, perubahan dan sifat benda, hantaran panas, listrik dan magnet, tata surya, campuran dan larutan.

Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar

- a. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis,
- b. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.
- c. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.
- e. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.
- f. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran **Saling temas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat)** yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.
- g. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (scientific inquiry) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.
- h. IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.
- i. Pencapaian kompetensi didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.
- j. Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:
 - 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya



Kegiatan Pembelajaran 1

- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi.

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran IPA

- a. Melakukan pengamatan terhadap gejala alam dan menceritakan hasil pengamatannya secara lisan dan tertulis
- b. Memahami penggolongan hewan dan tumbuhan, serta manfaat hewan dan tumbuhan bagi manusia, upaya pelestariannya, dan interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya
- c. Memahami bagian-bagian tubuh pada manusia, hewan, dan tumbuhan, serta fungsinya dan perubahan pada makhluk hidup
- d. Memahami beragam sifat benda hubungannya dengan penyusunnya, perubahan wujud benda, dan kegunaannya
- e. Memahami berbagai bentuk energi, perubahan dan manfaatnya

- f. Memahami matahari sebagai pusat tata surya, kenampakan dan perubahan permukaan bumi, dan hubungan peristiwa alam dengan kegiatan manusia

5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam berbagai dimensi ruang dan waktu serta berbagai aktivitas kehidupannya. Mata pelajaran IPS bertujuan untuk menghasilkan warganegara yang religius, jujur, demokratis, kreatif, kritis, senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial dan budaya, serta berkomunikasi secara produktif. Ruang lingkup IPS terdiri atas pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang dikembangkan dari masyarakat dan disiplin ilmu sosial. Penguasaan keempat konten ini dilakukan dalam proses belajar yang terintegrasi melalui proses kajian terhadap konten pengetahuan. Secara rinci, materi IPS dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan: tentang kehidupan masyarakat di sekitarnya, bangsa, dan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan lingkungannya.
- b. Keterampilan: berpikir logis dan kritis, membaca, belajar (learning skills, inquiry), memecahkan masalah, berkomunikasi dan bekerjasama dalam kehidupan bermasyarakat-berbangsa.
- c. Nilai: nilai-nilai kejujuran, kerja keras, sosial, budaya, kebangsaan, cinta damai, dan kemanusiaan serta kepribadian yang didasarkan pada nilai-nilai tersebut.
- d. Sikap: rasa ingin tahu, mandiri, menghargai prestasi, kompetitif, kreatif dan inovatif, dan bertanggungjawab.

Materi IPS mencakup kehidupan manusia dalam:

- a. Tempat dan Lingkungan
- b. Waktu Perubahan dan Keberlanjutan
- c. Organisasi dan Sistem Sosial
- d. Organisasi dan Nilai Budaya
- e. Kehidupan dan Sistem Ekonomi
- f. Komunikasi dan Teknologi

Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI

- a. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan



Kegiatan Pembelajaran 1

isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

- b. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.
- c. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.
- d. Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:..
 - 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
 - 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
 - 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
 - 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran SD/MI Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI

- 1) Memahami identitas diri dan keluarga, serta mewujudkan sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga
- 2) Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga, serta kerja sama di antara keduanya
- 3) Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
- 4) Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

- 5) Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah nasional, keragaman suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia
- 6) Menghargai peranan tokoh pejuang dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia
- 7) Memahami perkembangan wilayah Indonesia, keadaan sosial negara di Asia Tenggara serta benua-benua lainnya
- 8) Mengenal gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga, serta dapat melakukan tindakan dalam menghadapi bencana alam
- 9) Memahami peranan Indonesia di era global

6. Seni Budaya dan Prakarya

Mata pelajaran Seni Budaya merupakan aktivitas belajar yang menampilkan karya seni estetis, artistik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku, dan produk seni budaya bangsa. Mata pelajaran ini bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami seni dalam konteks ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta berperan dalam perkembangan sejarah peradaban dan kebudayaan, baik dalam tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Pembelajaran seni di tingkat pendidikan dasar dan menengah bertujuan mengembangkan kesadaran seni dan keindahan dalam arti umum, baik dalam domain konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian, maupun tujuan-tujuan psikologis-edukatif untuk pengembangan kepribadian peserta didik secara positif. Pendidikan Seni Budaya di sekolah tidak semata-mata dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi pelaku seni atau seniman namun lebih menitik beratkan pada sikap dan perilaku kreatif, etis dan estetis. Mata pelajaran Seni Budaya di tingkat pendidikan dasar sangat kontekstual dan diajarkan secara konkret, utuh, serta menyeluruh mencakup semua aspek (seni rupa, seni musik, seni tari dan prakarya), melalui pendekatan tematik. Untuk itu para pendidik seni harus memiliki wawasan yang baik tentang eksistensi seni budaya yang hidup dalam konteks lingkungan sehari-hari di mana ia tinggal, maupun pengenalan budaya lokal, agar peserta didik mengenal, menyenangi dan akhirnya mempelajari. Dengan demikian pembelajaran seni budaya dan prakarya di SD harus dapat; “Memanfaatkan lingkungan sebagai kegiatan apresiasi dan kreasi seni”. Ruang lingkup materi untuk seni budaya dan prakarya di SD/MI mencakup: gambar ekspresif, mozaik, karya relief, lagu dan



Kegiatan Pembelajaran 1

elemen musik , musik ritmis, gerak anggota tubuh, meniru gerak, kerajinan dari bahan alam, produk rekayasa, pengolahan makanan, cerita warisan budaya, gambar dekoratif, montase, kolase, karya tiga dimensi, lagu wajib, lagu permainan, lagu daerah, alat musik ritmis dan melodis, gerak tari bertema, penyajian tari daerah, kerajinan dari bahan alam dan buatan (anyaman, teknik meronce, fungsi pakai, teknik ikat celup, dan asesoris), tanaman sayuran, karya rekayasa sederhana bergerak dengan angin dan tali, cerita rakyat, bahasa daerah, gambar ilustrasi, topeng, patung, lagu anak-anak, lagu daerah, lagu wajib, musik ansambel, gerak tari bertema , Penyajian tari bertema, kerajinan dari bahan tali temali, bahan keras, batik, dan teknik jahit, apotik hidup dan merawat hewan peliharaan, olahan pangan bahan makanan umbi-umbian dan olahan non pangan sampah organik atau anorganik , cerita secara lisan dan tulisan unsur-unsur budaya daerah, bahasa daerah, pameran dan pertunjukan karya seni.

Karakteristik Mata Pelajaran Seni – Budaya SD/MI

- a. Muatan seni budaya dan keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam PP RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.
- b. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni.” Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.
- c. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi

dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

- d. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan **memiliki peranan dalam pembentukan pribadi** peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.
- e. Bidang seni rupa, musik, tari, dan keterampilan memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Dalam pendidikan seni dan keterampilan, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi, dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses, dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam.
- f. Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan:
 - 1) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan
 - 2) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan
 - 3) Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan
 - 4) Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.
- g. Mata pelajaran Seni Budaya
 - 1) **Seni rupa**, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya
 - 2) **Seni musik**, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik
 - 3) **Seni tari**, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari



Kegiatan Pembelajaran 1

- 4) **Seni drama**, mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran
 - 5) **Keterampilan**, mencakup segala aspek kecakapan hidup (*life skills*) yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan keterampilan akademik.
- h. Di antara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia. Pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya. Pada tingkat SD/MI, mata pelajaran Keterampilan ditekankan pada keterampilan vokasional, khusus kerajinan tangan.

Standar kompetensi lulusan mata pelajaran Seni budaya dan keterampilan

1. Seni Rupa

- Mengapresiasi dan mengekspresikan keartistikan karya seni rupa terapan melalui gambar ilustrasi dengan tema benda alam yang ada di daerah setempat
- Mengapresiasi dan mengekspresikan keartistikan karya seni rupa murni melalui pembuatan relief dari bahan plastisin/tanah liat yang ada di daerah setempat
- Mengapresiasi dan mengekspresikan keunikan karya seni rupa Nusantara dengan motif hias melalui gambar dekoratif dan ilustrasi bertema hewan, manusia dan kehidupannya serta motif hias dengan teknik batik
- Mengapresiasi dan mengekspresikan keunikan karya seni rupa Nusantara dengan motif hias melalui gambar dekoratif dan ilustrasi dengan tema bebas
- Mengapresiasi dan mengekspresikan keunikan karya seni rupa Nusantara melalui pembuatan benda kreatif yang sesuai dengan potensi daerah setempat

2. Seni Musik

- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik dengan memperhatikan dinamika melalui berbagai ragam lagu daerah dan wajib dengan iringan alat musik sederhana daerah setempat

- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik dengan ansambel sejenis dan gabungan terhadap berbagai musik/lagu wajib, daerah dan Nusantara
- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik dengan menyanyikan lagu wajib, daerah dan Nusantara dengan memainkan alat musik sederhana daerah setempat

3. Seni Tari

- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari dengan memperhatikan simbol dan keunikan gerak, busana, dan perlengkapan tari daerah setempat
- Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari dengan memperhatikan simbol dan keunikan gerak, busana, dan perlengkapan tari Nusantara
- Mengapresiasi dan mengekspresikan perpaduan karya seni tari dan musik Nusantara

7. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Pendidikan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan membantu peserta didik mengembangkan pemahaman tentang apa yang mereka perlukan untuk membuat komitmen seumur hidup tentang arti penting hidup sehat, aktif dan mengembangkan kapasitas untuk menjalani kehidupan yang memuaskan dan produktif. Sehingga berdampak pada meningkatkan produktivitas dan kesiapan untuk belajar, meningkatkan semangat, mengurangi ketidakhadiran, mengurangi biaya perawatan kesehatan, penurunan kelakuan anti-sosial seperti bullying dan kekerasan, mempromosikan hubungan yang aman dan sehat, dan meningkatkan kepuasan pribadi. Karakteristik perkembangan gerak anak usia SD, pada usia antara 7- 8 tahun, anak sedang memasuki perkembangan gerak dasar dan memasuki tahap



Kegiatan Pembelajaran 1

awal perkembangan gerak spesifik. Karakteristik awal perkembangan gerak spesifik dapat diidentifikasi dengan makin sempurnanya kemampuan melakukan berbagai kemampuan gerak dasar yang menuntut kemampuan koordinasi dan keseimbangan agak kompleks. Oleh karenanya, keterampilan gerak yang dimiliki anak telah dapat diorientasikan pada berbagai bentuk, jenis dan tingkat permainan yang lebih kompleks. Pada anak berusia antara 9 s.d 10 tahun, anak telah dapat mengunjuk kerjakan rangkaian gerak yang mutipleks-kompleks dengan tingkat koordinasi yang makin baik. Kualitas kemampuan pada tahap ini dipengaruhi oleh ketepatan rekayasa dan stimulasi lingkungan yang diberikan kepada anak pada usia sebelumnya. Pada tahap ini, anak laki-laki dan perempuan telah memasuki masa awal masa adolense. Dengan pengaruh perkembangan hormonal pada usia ini, mereka akan mengalami pertumbuhan fisik dan perkembangan fungsi motorik yang sangat cepat.

Ruang lingkup materi mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut:

- a. Pola Gerak Dasar, meliputi:
 - a). pola gerak dasar lokomotor atau gerakan berpindah tempat, misalnya; berjalan, berlari, melompat, berguling, mencongklak, b) pola gerak non lokomotor atau bergerak di tempat, misalnya; membungkuk, meregang, berputar, mengayun, mengelak, berhenti, c). Pola gerak manipulatif atau mengendalikan/ mengontrol objek, misalnya; melempar bola, menangkap bola, memukul bola menggunakan tongkat, menendang bola
- b. Aktivitas Permainan dan Olahraga termasuk tradisional, misalnya; rounders, kasti, softball, atletik sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, sepak takraw, tenis meja, bulutangkis, silat, karate. Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk kecenderungan alami anak untuk bermain melalui kegiatan bermain informal dan meningkatkan pengembangan keterampilan dasar, kesempatan untuk interaksi sosial. Menerapkannya dalam kegiatan informal dalam kompetisi dengan orang. Juga untuk mengembangkan keterampilan dan memahami dari konsep-konsep kerja sama tim, serangan, pertahanan dan penggunaan ruang dalam bentuk eksperimen/eksplorasi untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman.
- c. Aktivitas Kebugaran, meliputi pengembangan komponen keburan berkaitan dengan kesehatan, terdiri dari; daya tahan (aerobik dan anaerobik), kekuatan,

kelenturan, komposisi tubuh, dan pengembangan komponen kebugaran berkaitan dengan keterampilan, terdiri dari; kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi.

- d. Aktivitas Senam dan Gerak Ritmik, meliputi senam lantai, senam alat, apresiasi terhadap kualitas estetika dan artistik dari gerakan, tarian kreatif dan rakyat. Konsep gerak berkaitan eksplorasi gerak dengan tubuh dalam ruang, dinamika perubahan gerakan dan implikasi dari bergerak di kaitannya dengan apakah orang lain dan /nya lingkungannya sendiri.
- e. Aktivitas Air, memuat kompetensi dan kepercayaan diri saat peserta didik berada di dekat, di bawah dan di atas air. Memberikan kesempatan unik untuk pengajaran gaya-gaya renang (punggung, bebas, dada, dan kupu-kupu) dan juga penyediaan peluang untuk kesenangan bermain di air dan aspek lain dari olahraga air termasuk pertolongan dalam olahraga air.
- f. Kesehatan, meliputi; kebersihan diri sendiri dan lingkungan, makanan dan minuman sehat, penanggulangan cedera ringan, kebersihan alat reproduksi, penyakit menular, menghindari diri dari bahaya narkoba, psikotropika, seks bebas, P3K, dan bahaya HIV/AIDS. Pola penerapan pembelajaran dalam satu minggu dapat menggunakan beberapa cara, yaitu;
 - a. Jika di sekolah tidak tersedia/tidak ada guru khusus mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan maka pembelajaran dapat dilakukan oleh guru kelas
 - b. Jika di sekolah terdapat guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, maka pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan 2 kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 70 menit setiap pertemuan, atau 4 kali pertemuan dalam satu minggu, dengan alokasi waktunya adalah 35 menit.

Karakteristik Mata Pelajaran Olah Raga Jasmani dan Kesehatan

- a. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.



Kegiatan Pembelajaran 1

- b. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.
- c. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, berupa gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.
- d. Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta life skill.
- e. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.
- f. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.
 - 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
 - 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
 - 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
 - 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
 - 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
 - 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri,

orang lain dan lingkungan

- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.
- g. Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek:
- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya
 - 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
 - 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
 - 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya
 - 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya
 - 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan,
 - 7) berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
 - 8) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran PJOK SD/MI

- a. Mempraktekkan gerak dasar lari, lompat, dan jalan dalam permainan sederhana serta nilai-nilai dasar sportivitas seperti kejujuran, kerjasama, dan lain-lain



Kegiatan Pembelajaran 1

- b. Mempraktekkan gerak ritmik meliputi senam pagi, senam kesegaran jasmani (SKJ), dan aerobik
- c. Mempraktekkan gerak ketangkasan seperti ketangkasan dengan dan tanpa alat, serta senam lantai
- d. Mempraktekkan gerak dasar renang dalam berbagai gaya serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
- e. Mempraktekkan latihan kebugaran dalam bentuk meningkatkan daya tahan kekuatan otot, kelenturan serta koordinasi otot
- f. Mempraktekkan berbagai keterampilan gerak dalam kegiatan penjelajahan di luar sekolah seperti perkemahan, piknik, dan lain-lain
- g. Memahami budaya hidup sehat dalam bentuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengenal makanan sehat, mengenal berbagai penyakit dan pencegahannya serta menghindarkan diri dari narkoba

D. Aktivitas Pembelajaran

1. Setelah Anda membaca dengan cermat seluruh uraian yang ada, diharapkan Anda akan lebih meningkatkan pemahaman dengan mengerjakan latihan dan tugas berikut ini.
2. Baca dengan seksama materi yang ada dalam modul
3. Dalam mengerjakan tugas – tugas, akan lebih kontekstual apabila Anda mendiskusikannya dengan teman terdekat Anda.
4. Kerjakan Lembar Kerja dan Tugas berdasarkan hasil pengamatan Anda.

E. Latihan dan Tugas

- 1) Jelaskan hubungan antara karakteristik mata pelajaran dengan Kompetensi dasar pada masing-masing mata pelajaran.
- 2) Seorang guru harus melakukan kajian mendalam mengenai karakteristik mata pelajaran sebagai acuan mengembangkan indikator. Jelaskan pernyataan tersebut !



Isikan lembar kerja berikut :

Petunjuk :

Pelajari tabel dibawah ini dan isikan karakteristik untuk tiap mata pelajaran

1) Mata Pelajaran : PPKn Kelas Awal

No	Karakteristik	PPK
LK_01 KB_1		

2) Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Kelas Awal

No	Karakteristik	PPK
LK_02 KB_1		

3) Mata Pelajaran : Matematika Kelas Awal

No	Karakteristik	PPK
LK_031 KB_1		

4) Mata Pelajaran : SBDP Kelas Awal

No	Karakteristik	PPK
LK_04 KB_1		





Kegiatan Pembelajaran 1

5) Mata Pelajaran : PJOK Kelas Awal

No	Karakteristik	PPK
LK_05 KB_1		

Diskusikan tentang kemungkinan-kemungkinan pengembangan karakteristik pada suatu mata pelajaran!

F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah memahami karakteristik tiap mata pelajaran ini, guru menyusun materi pembelajaran dari lima mata pelajaran SD/MI kelas I s.d kelas III dengan pendekatan secara integratif dan lebih kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.



Kegiatan Pembelajaran 2

Pemetaan SKL, KI, KD Dan Materi Pembelajaran Sekolah Dasar

A. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 2 ini, diharapkan guru dapat :

1. Menganalisis materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI
2. Mengidentifikasi kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar
3. Menentukan materi pembelajaran yang esensial sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan
4. Menganalisis kesesuaian materi ajar dengan pengalaman belajar yang telah ditentukan
5. Mengklasifikasikan materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan
6. Menentukan urutan materi pembelajaran berdasarkan hirarkhi sesuai dengan tututan KD peserta didik usia SD/MI.
7. Menentukan materi pembelajaran sesuai tema
8. Menyusun materi pembelajaran sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI
9. Menganalisis Indikator pada pemetaan Kompetensi dasar
10. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi sesuai KD dari lima mata pelajaran SD/MI

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI
2. Mengidentifikasi kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar



Kegiatan Pembelajaran 2

3. Menentukan materi pembelajaran yang esensial sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan
4. Menganalisis kesesuaian materi ajar dengan pengalaman belajar yang telah ditentukan
5. Mengklasifikasikan materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan
6. Menentukan urutan materi pembelajaran berdasarkan hirarkhi sesuai dengan tuntutan KD peserta didik usia SD/MI.
7. Menentukan materi pembelajaran sesuai tema
8. Menyusun materi pembelajaran sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia SD/MI
9. Menganalisis indikator pada pemetaan Kompetensi dasar
10. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi sesuai KD dari lima mata pelajaran SD/MI

C. Uraian Materi

A. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan merupakan salah satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 35 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tetap menjadi acuan dalam penentuan kualifikasi. Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang akan menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan yang dijadikan acuan adalah Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

B. Cakupan Kompetensi Lulusan

Penetapan pendekatan kompetensi lulusan didahului dengan mengidentifikasi apa yang hendak dibentuk, dibangun, dan diberdayakan dalam diri peserta didik sebagai jaminan yang akan mereka capai setelah menyelesaikan pendidikannya pada satuan pendidikan tertentu. Pendekatan kompetensi lulusan menekankan pada kemampuan holistik yang harus dimiliki setiap peserta didik. Hal itu akan membawa implikasi terhadap apa yang seharusnya dipelajari oleh setiap individu peserta didik, bagaimana cara mengajarkan, dan kapan diajarkannya. Cakupan kompetensi lulusan satuan pendidikan berdasarkan elemen-elemen yang harus dicapai dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A; SMP/MTs/SMPLB/Paket B; dan SMA/MA/SMALB/Paket C memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebagai berikut.

DIMENSI SIKAP

SD / MI / SDLB PAKET A	SMP / MTs/ SMPLB/ PAKET B	SMA / MA / SMALB / PAKET C
<p>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkarakter, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani <p>sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan</p>	<p>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkarakter, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani <p>sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga,</p>	<p>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkarakter, jujur, dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati sepanjang hayat, dan sehat jasmani dan rohani <p>sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat</p>



Kegiatan Pembelajaran 2

lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.	sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
--	--	---

Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A; SMP/MTs/SMPLB/Paket B; dan SMA/MA/SMALB/Paket C memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebagai berikut.

DIMENSI PENGETAHUAN

SD / MI / SDLB / PAKET A	SMP MTs SMPLB / PAKET B	
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, dan 4. budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, dan 4. budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.

Istilah pengetahuan Faktual, Konseptual, Prosedural, dan Metakognitif pada masing-masing satuan pendidikan dijelaskan pada matriks berikut.



PENJELASAN	SD / MI / SDLB / PAKET A	SMP/MTs/SMPLB/ PAKET B	SMA/MA/ SMALB/ PAKET C
Faktual	Pengetahuan dasar berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.	Pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	Pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
Konseptual	Terminologi/ istilah yang digunakan, klasifikasi, kategori, prinsip, dan generalisasi berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan	Terminologi/ istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi dan teori, yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan	Terminologi/ istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, teori, model, dan struktur yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik, detail dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan

Kegiatan Pembelajaran 2

PENJELASAN	SD / MI / SDLB / PAKET A	SMP / MTs / SMPLB /PAKET B	SMA / MA / SMALB /PAKET C
	alam sekitar, bangsa, dan negara.	masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional
Prosedural	Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.	Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional	Pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan pengetahuan teknis, spesifik, algoritma, metode, dan kriteria untuk menentukan prosedur yang sesuai berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
Metakognitif	Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri	Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan	Pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan

PENJELASAN	SD / MI / SDLB / PAKET A	SMP / MTs / SMPLB / PAKET B	SMA / MA / SMALB / PAKET C
	sendiri dan menggunakannya dalam mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.	menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	menggunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis, detail, spesifik, kompleks, kontekstual dan kondisional berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.

Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A; SMP/MTs/SMPLB/Paket B; dan SMA/MA/SMALB/Paket C memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebagai berikut.

DIMENSI KETERAMPILAN

SD/MI/SDLB/ Paket A	SMP/MTs/SMPLB/ Paket B	SMA/MA/SMALB/ Paket C
RUMUSAN		
Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. komunikatif	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. komunikatif	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. komunikatif

Kegiatan Pembelajaran 2

SD/MI/SDLB/ Paket A	SMP/MTs/SMPLB/ Paket B	SMA/MA/SMALB/ Paket C
melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan	melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri	melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri

Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antar jenjang pendidikan memperhatikan:

- a. perkembangan psikologis anak;
- b. lingkup dan kedalaman;
- c. kesinambungan;
- d. fungsi satuan pendidikan; dan
- e. lingkungan

C. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SD/MI pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas/usia tertentu. Melalui Kompetensi Inti, **sinkronisasi** horisontal berbagai Kompetensi Dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai Kompetensi Dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk Kompetensi Inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk Kompetensi Inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk Kompetensi Inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk Kompetensi Inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SD/MI dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kompetensi Inti SD/MI Kelas I, II, dan III

Kompetensi Inti Kelas I	Kompetensi Inti Kelas II	Kompetensi Inti Kelas III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kegiatan Pembelajaran 2

D. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Kompetensi Dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut.

kelompok 1	Kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
kelompok 2	Kelompok Kompetensi Dasar sikap social dalam rangka menjabarkan KI-2
kelompok 3	Kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3;
kelompok 4	Kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Penjabaran lengkap mengenai kompetensi dasar per jenjang kelas dan per mata pelajaran dapat dilihat dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah

Penjabaran Tingkat Kompetensi lebih lanjut pada setiap jenjang pendidikan sesuai pencapaiannya pada tiap kelas akan dilakukan oleh Pihak Pengembang Kurikulum. Tingkat Kompetensi yang berbeda menuntut pembelajaran dan penilaian dengan fokus dan penekanan yang berbeda pula. Semakin tinggi Tingkat Kompetensi, semakin kompleks intensitas pengalaman belajar peserta didik dan proses pembelajaran serta penilaian.

Uraian revisi Kompetensi Inti untuk setiap Tingkat Kompetensi disajikan dalam tabel berikut.

1. Tingkat Pendidikan Dasar

(Tingkat Kelas I-VI SD/MI/SDLB/PAKET A)

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spritual	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	2. Menunjukkan perilaku: <ol style="list-style-type: none"> a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. percaya diri, e. peduli, dan f. bertanggung jawab <p>dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.</p>
Pengetahuan	3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a. mengamati, b. menanya, dan c. mencoba <p>Berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.</p>
Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak: <ol style="list-style-type: none"> a. kreatif b. p roduktif, c. kritis, d. mandiri,



Kegiatan Pembelajaran 2

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
	<p>e. kolaboratif, dan f. komunikatif</p> <p>Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.</p>



PPKn KELAS 3 Awal

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI_1	KD_1
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
	1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
	1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
	1.4 Mensyukuri makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
KI_2	KD_2
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
	2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
	2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar
	2.4 Menampilkan sikap kerja sama sebagai wujud bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar

Kegiatan Pembelajaran 2

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI_3	KD_3
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
	3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
	3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar
	3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar
KI_4	KD_4
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah
	4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar
	4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar

BAHASA INDONESIA KELAS 3 Awal

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu

“Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI_1	KD_1
KI_2	KD_2
KI_3	KD_3
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan,tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan
	3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan,tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan
	3.3 Menggali informasi tentang perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/

Kegiatan Pembelajaran 2

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	atau eksplorasi lingkungan
	3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan
	3.5 Menggali informasi tentang cara cara perawatan tumbuhan dan hewan melalui wawancara dan/atau eksplorasi lingkungan
	3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat
	3.7 Mencermati informasi tentang konsep delapan arah mata angin dan pemanfaatannya dalam denah dalam teks lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan
	3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan
	3.9 Mengidentifikasi lambang/ simbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan
	3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI_4	KD_4
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1. Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>
	<p>4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>
	<p>4.3 Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep perubahan cuaca dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam bentuk tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>
	<p>4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>
	<p>4.5 Menyajikan hasil wawancara tentang cara-cara perawatan tumbuhan dan hewan dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>
	<p>4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	4.7 Menjelaskan konsep delapan arah mata angin dan pemanfaatannya dalam denah dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
	4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
	4.9 Menyajikan hasil identifikasi tentang lambang/ simbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk visual dan tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
	4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri

MATEMATIKA KELAS 3 AWAL

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan

memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini.

MATEMATIKA KELAS 3

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI_1	KD_1
KI_2	KD_2
KI_3	KD_3
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah
	3.2 Menjelaskan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan
	3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah
	3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret
	3.5 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut

Kegiatan Pembelajaran 2

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	sama
	3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung
	3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari
	3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret
	3.9 Menjelaskan simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret
	3.10 Menjelaskan dan menentukan keliling bangun datar
	3.11 Menjelaskan sudut, jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku
	3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki
	3.13 Menjelaskan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar
	KI_4
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah
	4.2 Menggunakan bilangan cacah dan pecahan sederhana (seperti $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) yang disajikan pada garis bilangan
	4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah
	4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	4.5 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama
	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung
	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari
	4.8 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret
	4.9 Mengidentifikasi simetri lipat dan simetri putar pada bangun datar menggunakan benda konkret
	4.10 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling bangun datar
	4.11 Mengidentifikasi jenis sudut, (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku
	4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki
	4.13 Menyajikan data berkaitan dengan diri peserta didik yang disajikan dalam diagram gambar



Kegiatan Pembelajaran 2

SBDP KELAS 3 AWAL

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI_1	KD_1
KI_2	KD_2

KI_3	KD_3
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>	3.1 Mengetahui unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif
	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu
	3.3 Mengetahui dinamika gerak tari
	3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung
KI_4	KD_4
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	4.1 Membuat karya dekoratif
	4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu
	4.3 Meragakan dinamika gerak tari
	4.4 Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung

Kegiatan Pembelajaran 2

PJOK KELAS 3_AWAL

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, “Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI_1	KD_1
KI_2	KD_2
KI_3	KD_3
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,	3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional
	3.2 Memahami kombinasi gerak dasar non-

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</p>	<p>lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>
	<p>3.3 Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>
	<p>3.4 Memahami bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional</p>
	<p>3.5 Memahami kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai</p>
	<p>3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama</p>
	<p>3.7 Memahami prosedur gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***</p>
	<p>3.8 Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan</p>
	<p>3.9 Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh</p>

Kegiatan Pembelajaran 2

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI_4	KD_4
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>
	<p>4.2 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>
	<p>4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>
	<p>4.4 Mempraktikkan bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional</p>
	<p>4.5 Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai</p>
	<p>4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama</p>
	<p>4.7 Mempraktikkan gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	dalam aktivitas air***
	4.8 Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan
	4.9 Menceritakan perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

a. Pengertian

Indikator merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.

Dalam mengembangkan indikator perlu mempertimbangkan hal-hal berikut ini.

- 1) Tuntutan kompetensi yang dapat dilihat melalui kata kerja yang digunakan dalam KD.
- 2) Karakteristik mata pelajaran, peserta didik, dan sekolah.
- 3) Potensi dan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan lingkungan/daerah.

Dalam mengembangkan pembelajaran dan penilaian, terdapat dua rumusan indikator.

- 1) Indikator pencapaian kompetensi yang dikenal sebagai indikator yang terdapat dalam RPP
- 2) Indikator penilaian yang digunakan dalam menyusun kisi-kisi dan menulis soal yang dikenal sebagai indikator soal.

b. Fungsi Indikator

Indikator memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam mengembangkan pencapaian kompetensi dasar. Indikator berfungsi sebagai berikut.



Kegiatan Pembelajaran 2

1) Pedoman dalam mengembangkan materi pembelajaran.

Pengembangan materi pembelajaran harus sesuai dengan indikator yang dikembangkan. Indikator yang dirumuskan secara cermat dapat memberikan arah dalam pengembangan materi pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, potensi dan kebutuhan peserta didik, sekolah, serta lingkungan.

2) Pedoman dalam mendesain kegiatan pembelajaran.

Pengembangan desain pembelajaran hendaknya sesuai dengan indikator yang dikembangkan, karena indikator dapat memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mencapai kompetensi. Indikator yang menuntut kompetensi dominan pada aspek prosedural menunjukkan agar kegiatan pembelajaran dilakukan tidak dengan strategi ekspositori melainkan lebih tepat dengan strategi discovery-inquiry.

3) Pedoman dalam mengembangkan bahan ajar.

Bahan ajar perlu dikembangkan oleh guru guna menunjang pencapaian kompetensi peserta didik. Pemilihan bahan ajar yang efektif harus sesuai tuntutan indikator sehingga dapat meningkatkan pencapaian kompetensi secara maksimal.

4) Pedoman dalam merancang dan melaksanakan penilaian hasil belajar.

Indikator menjadi pedoman dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi hasil belajar. Rancangan penilaian memberikan acuan dalam menentukan bentuk dan jenis penilaian, serta pengembangan indikator penilaian.

c. Mekanisme Pengembangan Indikator

Pengembangan indikator harus mengakomodasi kompetensi yang tercantum dalam KD. Indikator dirumuskan dalam bentuk kalimat dengan menggunakan kata kerja operasional. Rumusan indikator sekurang-kurangnya mencakup dua hal yaitu tingkat kompetensi dan materi yang menjadi media pencapaian kompetensi. Kata kerja operasional pada indikator pencapaian kompetensi aspek pengetahuan dapat mengacu pada ranah kognitif taksonomi Bloom, aspek sikap dapat mengacu pada ranah afektif taksonomi Bloom, aspek keterampilan dapat mengacu pada ranah psikomotor taksonomi Bloom seperti pada tabel berikut: **(khususnya untuk menyusun indikator pembelajaran).**

Tabel 2. Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif

Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintesis	Penilaian
Mengutip	Memperkirakan	Menugaskan	Menganalisis	Mengabstraksi	Membandingkan
Menyebutkan		Mengurutkan	Mengaudit	Mengatur	
Menjelaskan	Menjelaskan	Menentukan	Memecahkan	Menganimasi	Menyimpulkan
Menggambar	Mengkategorikan	Menerapkan	Menegaskan	Mengumpulkan	Menilai
Membilang		Menyesuaikan	Mendeteksi	Mengkategorikan	Mengarahkan
Mengidentifikasi	Mencirikan	Mengkalkulasi	Mendiagnosis		Mengkritik
Mendaftar	Merinci	Memodifikasi	Menyeleksi	Mengkode	Menimbang
Menunjukkan	Mengasosiasikan	Mengklasifikasi	Merinci	Mengombinasikan	Memutuskan
Memberi label		Menghitung	Menominasikan	Menyusun	Memisahkan
Memberi indeks	Membandingkan	Membangun	Mendiagramkan	Mengarang	Memprediksi
Memasangkan	Menghitung	Membiasakan		Membangun	Memperjelas
Menamai	Mengkontraskan	Mencegah	Megkorelasikan	Menanggulangi	Menafsirkan
Menandai		Menentukan		Menghubungkan	Mempertahankan
Membaca	Menggambarkan	Menggambarkan	Merasionalkan	Menciptakan	
Menyadari	Mengubah		Menguji	Mengkreasikan	Memerinci
Menghafal	Mempertahankan	Menggunakan	Mencerahkan	Mengoreksi	Mengukur
Meniru	Menguraikan	Menilai	Menjelajah	Merancang	Merangkum
Mencatat	Menjalin	Melatih	Membagikan	Merencanakan	Membuktikan
Mengulang	Membedakan	Menggali	Menyimpulkan	Mendikte	Memvalidasi
Mereproduksi	Mendiskusikan	Mengemukakan	Menemukan	Meningkatkan	Mengetes
Meninjau	Menggali	Mengadaptasi	Menelaah	Memperjelas	Mendukung
Memilih	Menggali	Mengadaptasi	Memaksimalkan	Memfasilitasi	Memilih
Menyatakan	Mencontohkan	Menyelidiki		Membentuk	Memproyeksikan
Mempelajari	Menerangkan	Mengoperasikan	Memerintahkannya	Merumuskan	
Mentabulasi	Mengemukakan	Mempersoalkan		Menggeneralisasi	
Memberi kode				Menggabungkan	
Menelusuri	Mempolakan			Memadukan	
Menulis	Memperluas	Mengkonsepkan	Mengaitkan	Membatas	
	Menyimpulkan		Memilih	Mereparasi	
	Meramalkan	Melaksanakan	Mengukur	Menampilkan	
	Merangkum	Meramalkan	Melatih	Menyiapkan	
	Menjabarkan	Memproduksi	Mentransfer	Memproduksi	
		Memproses		Merangkum	
		Mengaitkan		Merekonstruksi	
		Menyusun			
		Mensimulasikan			
		Memecahkan			
		Melakukan			
		Mentabulasi			
		Memproses			
		Meramalkan			

Kegiatan Pembelajaran 2

Tabel 3. Kata Kerja Operasional Ranah Afektif

Menerima	Menanggapi	Menilai	Mengelola	Menghayati
Memilih	Menjawab	Mengasumsikan	Menganut	Mengubah
Mempertanyakan	Membantu	Meyakini	Mengubah	perilaku
Mengikuti	Mengajukan	Melengkapi	Menata	Berakhlak mulia
Memberi	Mengompromikan	Meyakinkan	Mengklasifikasikan	Mempengaruhi
Menganut	Menyenangi	Memperjelas	Mengombinasikan	Mendengarkan
Mematuhi	Menyambut	Memprakarsai	Mempertahankan	Mengkualifikasi
Meminati	Mendukung	Mengimani	Membangun	Melayani
	Menyetujui	Mengundang	Membentuk	Menunjukkan
	Menampilkan	Menggabungkan	pendapat	Membuktikan
	Melaporkan	Mengusulkan	Memadukan	Memecahkan
	Memilih	Menekankan	Mengelola	
	Mengatakan	Menyumbang	Menegosiasi	
	Memilah		Merembuk	
	Menolak			

Tabel 4. Kata Kerja Operasional Ranah Psikomotorik

Menirukan	Memanipulasi	Pengalamiahan	Artikulasi
Mengaktifkan	Mengoreksi	Mengalihkan	Mengalihkan
Menyesuaikan	Mendemonstrasikan	Menggantikan	Mempertajam
Menggabungkan	Merancang	Memutar	Membentuk
Melamar	Memilah	Mengirim	Memadankan
Mengatur	Melatih	Memindahkan	Menggunakan
Mengumpulkan	Memperbaiki	Mendorong	Memulai
Menimbang	Mengidentifikasi	Menarik	Menyetir
Memperkecil	Mengisi	Memproduksi	Menjeniskan
Membangun	Menempatkan	Mencampur	Menempel
Mengubah	Membuat	Mengoperasikan	Menseketsa
Membersihkan	Memanipulasi	Mengemas	Melonggarkan
Memosisikan	Mereparasi	Membungkus	Menimbang
Mengonstruksi	Mencampur		

Perumusan indikator pada Kurikulum 2013 Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-1 dan KI-2 dirumuskan dalam bentuk perilaku umum yang bermuatan nilai dan sikap yang gejalanya dapat diamati sebagai dampak pengiring dari KD pada KI-3 dan KI-4. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat diamati dan terukur.

Untuk memahami secara utuh pengembangan materi ajar berbagai mata pelajaran, sebaiknya dilakukan kajian berbagai mata pelajaran yang telah di contohkan dalam Buku Guru dan materi keterpaduan nya dikorelasikan dengan Buku Siswa.

Di bawah ini dicontohkan analisis keterkaitan SKL, KI, KD dan Indikator Tema 1, Sub Tema 1 dan Pembelajaran 1.

Silahkan lakukan untuk Sub tema dan Pembelajaran yang lain, sehingga akan diperoleh gambaran secara utuh untuk satu tema.

D. Aktivitas Pembelajaran

1. Latihan/Tugas Analisis Keterkaitan Kd Dalam Satu Tema

Petunjuk Mengerjakan:

- Gunakan Buku Guru Kurikulum 2013
- Cermatilah dalam satu TEMA, Sub Tema dan pembelajaran (PB) Mata pelajaran apa saja yang diangkat dalam jaringan setiap Sub Tema dan Pembelajaran.
- Identifikasilah pada setiap Sub Tema dan Pembelajaran, nomor KD berapa saja yang muncul di setiap Sub Tema dan setiap PB.
- Temukanlah keterkaitan antara PB, Sub Tema dan KI 1, 2, 3, dan 4 dalam satu Sub Tema dan satu pembelajaran tersebut.
- Cermati **contoh di bawah ini**, tentang cara mengerjakan **Analisis Keterkaitan KD Dalam Satu Tema (mengacu pada Buku Guru)**
- Kerjakan dan Isilah kolom yang sudah disiapkan seperti contoh dengan mengisi secara lengkap analisis **Analisis Keterkaitan KD Dalam Satu Tema**

PB	MATA PELAJARAN TERKAIT	SUB TEMA dan KI 1, 2, 3 Dan 4	SUB TEMA dan KI 3, KI 4
	SUB TEMA 1		
1.	Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP	PPKn : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2 MATEMATIKA : 1.1, 2.1 Bahasa Indonesia: 1.2, 2.2	BI : 3.2, 4.2 MAT : 3.1, 4.2 SBDP: 3.1, 4.1
2.	Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK	SBDP : 1.1, 2.1, 2.3 PJOK : 1.1, 2.1, 2.2, 2.4, 2.6, 2.7	BI : 3.2, 4.2 PPKn : 3.2, 4.2 PJOK : 3.5, 4.5

Kegiatan Pembelajaran 2

<i>PB</i>	<i>MATA PELAJARAN TERKAIT</i>	<i>SUB TEMA dan KI 1, 2, 3 Dan 4</i>	<i>SUB TEMA dan KI 3, KI 4</i>
3.	<i>Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP</i>		<i>BI : 3.2, 4.2 MAT: 3.2, 4.8 SBDP: 3.2, 4.7</i>
4.	<i>Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK</i>	<i>PPKn : 3.1, 3.2, 4.1, 4.2 MATEMATIKA : 3.1, 3.2, 4.2, 4.8</i>	<i>BI : 3.2, 4.2 PPKn : 3.2, 4.2 PJOK : 3.2, 4.2</i>
5.	<i>Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn</i>	<i>Bahasa Indonesia: 3.2, 4.2 SBDP : 3.1,</i>	<i>BI : 3.2, 4.2 MAT : 3.1, 4.2 PPKn: 3.1, 4.1</i>
6.	<i>Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn</i>	<i>3.2, 4.1, 4.7 PJOK : 3.2, 3.5, 4.2, 4.5</i>	<i>BI : 3.2, 4.2 MAT : 3.1, 4.2 PPKn: 3.1, 4.1</i>
SUBTEMA 2:		PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN	
1.	<i>Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP</i>	<i>PPKn : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2 MATEMATIKA : 1.1, 2.1</i>	<i>BI : MAT: SBDP:</i>
2.	<i>Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK</i>	<i>Bahasa Indonesia: 1.2, 2.2 SBDP : 1.1, 2.1, 2.2, 2.3 PJOK : 1.1, 2.1, 2.2, 2.4, 2.6</i>	<i>BI : PPKn: PJOK:</i>
3.	<i>Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP</i>		<i>BI : MAT: SBDP:</i>
4.	<i>Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK</i>	<i>PPKn : MATEMATIKA :</i>	<i>BI : PPKn: PJOK:</i>
5.	<i>Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn</i>	<i>Bahasa Indonesia: SBDP : PJOK :</i>	<i>BI : MAT: PPKn:</i>
6.	<i>Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn</i>		<i>BI : MAT: PPKn:</i>
SUBTEMA 3:		PELESTARIAN HEWAN DAN TUMBUHAN LANGKA	
1.	<i>Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP</i>	<i>PPKn : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2 MATEMATIKA : 1.1,</i>	<i>BI : MAT: SBDP:</i>
2.	<i>Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK</i>	<i>2.1 Bahasa Indonesia: 1.2,</i>	<i>BI : PPKn :</i>

PB	MATA PELAJARAN TERKAIT	SUB TEMA dan KI 1, 2, 3 Dan 4	SUB TEMA dan KI 3, KI 4
		2.2	PJOK:
3.	Bahasa Indonesia, Matematika, SBDP	SBDP : 1.1, 2.1, 2.2, 2.3 PJOK : 1.1, 2.1, 2.2, 2.4, 2.6, 2.7	BI : MAT : SBDP:
4.	Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK	PPKn : 3.2, 4.2 MAT : 3.1, 4.2 Bahasa Indonesia: 3.2, 4.2	BI : PPKn : PJOK:
5.	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn	SBDP : 3.1, 3.3, 4.1, 4.9 PJOK : 3.1, 4.1	BI : MAT : PPKn:
6.	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn		BI : 3.2, 4.2 MAT : 3.1, 4.2 PPKn: 3.2, 4.2
SUBTEMA 4 / JUDUL PROYEK		KEGIATAN BERBASIS PROYEK	
1.	Mengamati Daur Hidup Lalat.	Pengamatan daur hidup lalat. Pelaksanaan kerja sesuai prosedur Kerja sama, teliti, dan bersih	Pengetahuan Keterampilan Sikap
2.	Penyuluhan Bahaya Demam Berdarah terhadap warga sekitar sekolah.	Daur hidup nyamuk. Kerja sama dan sikap menjaga kebersihan. Kemampuan menjelaskan daur hidup dan bahaya nyamuk.	Pengetahuan Keterampilan Sikap
3.	Membuat Buku Koleksi Daun Kering	Identifikasi jenis dan nama daun. Teliti dan sikap menjaga kebersihan. Kemampuan membuat buku berisi koleksi daun kering.	Pengetahuan Keterampilan Sikap
4.	Membuat Hiasan dari Daun Kering.	Identifikasi manfaat daun kering. Kreatif dan kebiasaan menjaga kebersihan. Kemampuan membuat karya dari daun kering.	Pengetahuan Keterampilan Sikap

Kegiatan Pembelajaran 2

<i>PB</i>	<i>MATA PELAJARAN TERKAIT</i>	<i>SUB TEMA dan KI 1, 2, 3 Dan 4</i>	<i>SUB TEMA dan KI 3, KI 4</i>
5.	<i>Membuat Poster untuk Ikut Serta dalam Melestarikan Satwa dan Tumbuhan Langka Indonesia</i>	<i>Identifikasi jenis serta cara melestarikan hewan dan tumbuhan langka Indonesia . Kemampuan membuat poster. Kreatif dan peduli</i>	<i>Pengetahuan Keterampilan Sikap</i>
6.	<i>Membuat Laporan dan Mempresentasikan Hasil Percobaan tentang Pengamatan Daur Hidup Lalat.</i>	<i>Daur hidup lalat. Kemampuan membuat kesimpulan dan laporan hasil percobaan. teliti.</i>	<i>Pengetahuan Keterampilan Sikap</i>

2. ANALISIS KETERKAITAN SKL, KI DAN KD

Petunjuk Pengisian:

- Gunakan Buku Guru dan Buku Siswa Kurikulum 2013
- Cermatilah dalam satu pembelajaran (PB) dan temukanlah domain sikap, pengetahuan dan keterampilan
- Identifikasilah pada setiap Pembelajaran dalam Sub Tema yang mengandung domain sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- Temukanlah keterkaitan antara SKL, KI dan KD dalam satu pembelajaran tersebut.
- Cermati contoh di bawah ini, tentang cara mengerjakan analisis keterkaitan SKL, KI, KD, dan Indikator
- Kerjakan dan Isilah kolom yang sudah disiapkan seperti contoh dengan mengisi secara lengkap analisis keterkaitan SKL, KI, KD, dan Indikator untuk setiap Pembelajaran
- Kerjakan dan Isilah kolom yang sudah disiapkan seperti contoh. Lakukan Pembelajaran, 2 dan yang lain dengan mengisi secara lengkap analisis keterkaitan SKL, KI, KD, dan Indikator
- Pada peta hasil analisis keterkaitan KD dalam satu tema dapat dibaca, bahwa pada Tema 1, Sub Tema 1 dan PB 1 Mata pelajaran yang dipadukan adalah **Bahasa Indonesia, Matematika dan SBDP.**
- Cermati cara pengisian

KELAS : III (tiga)
TEMA : 1 (satu) Perkembangan Hewan dan Tumbuhan
SUB TEMA : 1 (satu) Perkembangan dan Daur Hidup Hewan
PEMBELAJARAN : 1

DOMAIN N	SEK	KI	KD	INDUKTOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ANALISIS METERAIAN SKL, KI DAN KD
SIKAP	<p>Prilaku yang bermotivasi untuk menela, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya</p>	<p>Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.</p>	<p>BAHASA INDONESIA</p> <p>1.2 Menerima kegunaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, hidup sehat, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, luas dan alam semesta.</p> <p>2.2 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab untuk hidup sehat serta merawat hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Klasas KI, KD sikap dan perilaku pada Pembelajaran (PB) tidak dimunculkan, karena sifatnya kualitatif. Artinya apapun akan peyajarannya dan PB maupun ditunjukkan sesuai KD dari KI 1 dan 2. Karena sifatnya tidak ditunjukkan, selidikan di terapkan dan di lakukan dalam interaksi sehari-hari (tuntutan sifat) atau pembelajaran tidak langsung Apabila dikaitkan dengan SKL, yang ada pada domain sikap. Memiliki perilaku yang menunjukkan sikap orang beriman, berakhlak mulia."

Kegiatan Pembelajaran 2

DOMAI N	SKL	KI	KD	INDUKTOR PREKUALIFIKASI KOMPETENSI	ANALISIS KETERKAITAN SKL, KI DAN KD
					<ul style="list-style-type: none"> Jika dibutuhkan kompetensi ini ada pada KI-1 "Menyajikan, dan bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakannya"
			<p>PPsN</p> <p>MATEMATIKA</p> <p>1.1 Menentukan dan menyajikan unsur-unsur yang dilaksanakannya.</p> <p>2.1 Menyajikan sikap cermat dan tefik, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas</p>		<ul style="list-style-type: none"> Dibelajarkan pada PB ke dua
			<p>SDP</p> <p>1.1 Memiliki kemampuan komunikasi dalam kerjanya serta dan berkeadilan sebagai anggota Tim.</p>		<ul style="list-style-type: none"> KD Matematika merupakan indikator yang peserta didik dapat menerima dan menjalankan unsur-unsur yang dilaksanakannya terdapat kerfasi dengan tujuan SKL yang diharapkan memiliki perilaku yang berintegritas dan berkeadilan Pada KI-2 dituntut sikap perilaku tefik, cermat, tefik berkeadilan dengan sikap percaya diri dan bertanggung jawab dalam SKL.
					LAKSIAN ANALISIS SESUAI TRAS

DOMAIN	SKL	KI	KD	INDUKTOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ANALISIS KETERKAITAN SKL, KI DAN KD
			<p>2.1 Menunjukkan sikap bermaslah mengakaprasikan diri dalam berkehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui karya seni.</p> <p>PIPAK</p>		
<p>PEMSE- TAHUN N</p>	<p>Prilaku yang menunjukkan dan teknologi, seni, budaya dan keragaman kemanusiaan, keberagaman, keragaman, dan peradaban.</p>	<p>Memahami pengetahuan faktual dengan menggunakan (mendengar, melihat, membaca) dan menyajikan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	<p>3.2 Mengenal kata teks dalam bentuk gambar/petunjuk, simbol, dan gambar, serta dalam hidup sehari-hari dan penerapannya dalam komunikasi lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kerangka bahasa dan untuk membantu pembelajaran.</p>	<p>3.2.1. Mengidentifikasi isi teks tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkembang dalam diskusi.</p> <p>3.2.2. Menjelaskan cara berkomunikasi secara tulis yang dibaca melalui kegiatan menjawab pertanyaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian indikator sebaiknya diberi nomor, untuk memudahkan keterkaitan antara KD dan KI nya Indikator 3.2.1; Indikator 3.2.2; Aspek ini dibedakan dengan SKL, masuk pada domain pengetahuan pada rumusan kalimat "Memahami pengetahuan faktual dengan cara menggunakan (mendengar, melihat, membaca) dan menyajikan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya." Jika dibedakan dengan kompetensi lain masuk dalam KI-3 tentang pengetahuan pada rumusan "Menggunakan teks"

Kegiatan Pembelajaran 2

DOMAI N	SKL	KI	KD	INDIKATOR PENCAIPIAN KOMPETENSI	ANALISIS KETERMILIHAN SKL, KI DAN KD
	Kata Kerja yang dipergunakan (dalam KD): Mengubah * Menambah * Menarik * Mengurangi *		PPKn		<p>analisis/penyaji tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta dasar hidup hewan dan pengembangannya termasuk</p> <p>* Jika dibesarkan dengan kompetensi dasar terdapat pada KD. Artinya ada di kompetensi pengetahuan KD pertama pada rumusan kualitas "Mengidentifikasi isi teks sangat panjang cara perkembangan hewan dan</p> <p>* Masa pelajaran PPKn pada Pembelajaran 7 tidak/ belum dibelajarkan. Bisa akan diambil pada PS ke ...</p>
			MATEMATIKA	<p>3.1.1 Membaca dan menuliskan bilangan 1.000-10.000 secara panjang (ribuan, ratusan, puluhan dan satuan)</p> <p>3.1.2 Merumuskan cara membaca lambang bilangan 1.000- 10.000</p>	
			<p>3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui penggunaan pola penjumlahan dan perkalian.</p> <p>3.2 Memahami letak bilangan pada garis bilangan.</p>		

NOURAI N	SRL	KI	KD	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ANALISIS KETERKAITAN SKL, KI DAN KD
			5B.DP		
			3.1 Mengenal karya seni gaya dekoratif	3.1.1 Mengidentifikasi karya seni gaya dekoratif	
			POK		<ul style="list-style-type: none"> POK pada Pembelajaran 1 belum dibelajarkan. Rencanakan dibelajarkan pada PB ke 2 (dan)
KETE- RAMPI- LAN	<p>Prilaku yang berkemampuan pikir dan tindakan yang efektif</p> <p>Dan kreatif dalam menabuh dan kreativitas</p>	<p>Mengembangkan pengetahuan budaya yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam bentuk yang menarik, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berkeadilan.</p>	<p>4.2 Menawarkan dan mengaplikasikan uraian/pertunjuk peragaan hiasan dan kerajinan hiasan serta dari hiasan hiasan dan perhiasan/aksesoris sebagai identitas diri dan budaya Indonesia lain dan tulis yang dapat diuji dengan keakuratan bahasa dan untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.2.1 Memuliskan tahapan persembangbiskan hiasan.</p> <p>4.2.2 Menuliskan hasil diskusi tentang cara persembangbiskan hiasan.</p>	
	Kata Kerja yang dipergunakan (dalam KD):		PPKb		
			MATEMATIKA		

Kegiatan Pembelajaran 2

DURASI	SKL	K1	KD	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ANALISIS KETERKAITAN SKL, K1 DAN KD
	Mengukur Menanya Mencoba Menanya Memulai Menanya		4.2. Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematis, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penyimpulan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat, luas, dan uang, serta menerapkan ketertarikan jawabannya. 4.3. Mendeskripsikan, menggambar, dan membuat pola dari berbagai pola numerik dan pola geometris	4.2.1. Membedakan soal skunbilangan 1.000-10.000 secara panjang (ribuan, ratusan, puluhribuan)	
			SBP		
			4.1 Menggambar dekoratif dengan mengubah permukaan garis, warna, bentuk, dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.	1.1.1. Menjelak untuk membuat pola gambar dekoratif buatan sendiri di atas media kertas	
			PJDC	1.1.2. Menjual pola gambar dekoratif buatan sendiri.	

Rubrik Keterakitan KI, KD dengan Indikator Pencapaian Kompetensi dan Materi Pembelajaran

Rubrik ini digunakan untuk menilai hasil kerja menganalisis keterkaitan KI dan KD dengan indikator pencapaian kompetensi dan materi pembelajaran sesuai lembar kerja yang tersedia.

Langkah-langkah penilaian hasil analisis.

1. Cermati tugas yang diberikan kepada peserta pelatihan
2. Berikan nilai pada hasil analisis sesuai dengan penilaian Anda terhadap hasil kerja peserta sesuai rubrik berikut!

PERINGKAT	NILAI	KRITERIA
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$	1. Identitas: kelas, semester, tema, subtema, pembelajaran lengkap dan benar. 2. KI dan KD lengkap dan benar. 3. Perumusan indikator sesuai dengan KI dan KD. 4. Identifikasi materi.
Baik (B)	$80 < B \leq 90$	Ada 4 aspek sesuai dengan kriteria, 0 aspek kurang sesuai.
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$	Ada 3 aspek sesuai dengan kriteria, 1 aspek kurang sesuai.
Kurang (K)	≤ 70	Ada 2 aspek sesuai dengan kriteria, 2 aspek kurang sesuai.

E. Latihan/ Kasus /Tugas

- 1) Bagaimana cara menentukan suatu tema dalam pembelajaran tematik ?
- 2) Sebutkan beberapa sumber yang dapat dijadikan untuk menentukan dan mengembangkan tema dalam pembelajaran tematik !



Kegiatan Pembelajaran 2

LK	Nama LK	Keterangan
LK_06_KB-2	Deskripsikan kriteria penentuan tema	

TUGAS

TUGAS	PERNYATAAN	PPK
TUGAS_01_KB-2	Susunlah Indikator sesuai dengan mata peajaran di kelas awal untuk setiap mata pelajaran	

I. PENGEMBANGAN SOAL

LK 3 Pengembangan Soal

Petunjuk:

1. Bacalah bahan bacaan Modul Penilaian Proses dan Hasil Belajar, Kelompok Kompetensi E (Pedagogi).
2. Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Apabila tidak ada, buatlah kisi kisi.
3. Buatlah 3 (tiga) soal pilihan ganda dan 3 (tiga) soal uraian HOTS (*High Order Thinking Skill*)
4. Masing-masing soal ditulis di kartu soal.
5. Pengembangan soal bisa diambil dari salah satu dari lima mata pelajaran SD (PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika)

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Satuan Pendidikan : Sekolah dasar

Mata Pelajaran : PPKn

No.	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1	20.18.2. Mendeskrripsikan perilaku kebersamaan dalam keberagaman dalam interaksi dengan sesama teman di sekolah dan masyarakat	Awal	Kebersamaan dalam keberagaman	Mendeskrripsikan perilaku kebersamaan dalam keberagaman dalam interaksi dengan sesama teman di sekolah dan masyarakat	Pilihan ganda
2	20.19.3. Mendeskrripsikan sikap dan perilaku cinta tanah air serta bela negara berdasarkan karakter masyarakat Indonesia	Awal	Perilaku Cinta tanah air	Mengidentifikasi sikap dan perilaku cinta tanah air serta bela negara berdasarkan karakter masyarakat Indonesia	Uraian

Kaidah Penulisan Soal Bentuk Pilihan Ganda**a. Materi**

- Soal harus sesuai dengan indikator soal dalam kisi-kisi.
- Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi. Artinya semua pilihan jawaban harus berasal dari materi yang sama seperti yang terkandung dalam pokok soal, penulisannya harus setara, dan semua pilihan jawaban harus berfungsi.



Kegiatan Pembelajaran 2

- Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar.

b. Konstruksi

- Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
- Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban harus merupakan pernyataan yang berkaitan dengan materi yang ditanyakan.
- Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- Pokok soal jangan mengandung pernyataan yang bersifat negatif ganda.
- Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama.
- Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan, "Semua jawaban salah", atau "Semua jawaban benar".
- Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut, dan pilihan jawaban berbentuk angka yang menunjukkan waktu harus disusun secara kronologis.
- Gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.
- Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

c. Bahasa

- Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
- Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat.
- Pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Letakkan kata tersebut pada pokok soal.

Kaidah penulisan soal uraian

a. Materi

- Soal harus sesuai dengan indikator
- Batasan jawaban yang diharapkan harus jelas
- Isi materi sesuai dengan pelajaran
- Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang sekolah/kelas

b. Konstruksi

- Rumusan kalimat soal harus menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai.

- Buatlah petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal
- Buatlah pedoman penskoran segera setelah soal disusun dengan pendekatan skor 1 benar dan salah 0.
- Hal-hal yang menyertai soal: tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya harus disajikan dengan jelas dan terbaca.

c. Bahasa

- Butir soal menggunakan kalimat yang sederhana dan komunikatif
- Butir soal tidak mengandung kata yang dapat menyinggung perasaan siswa
- Butir soal tidak menggunakan kata yang menimbulkan penafsiran ganda

KARTU SOAL I

Tahun Ajaran : 2017

Jenis Sekolah : Sekolah dasar Nama Penyusun :
 Kelas/Smt : 3
 Mata Pelajaran : PPKn

<p>Kompetensi Dasar Mendeskripsikan perilaku kebersamaan dalam keberagaman dalam interaksi dengan sesama teman di sekolah dan masyarakat</p>	<p>Buku Sumber :</p>
<p>Materi Kebersamaan dalam keberagaman</p>	<p>SOAL :</p> <p>Dalam menghadapi tantangan jaman, sebagai warga negara kita harus memperjuangkan dan mempertahankan ideologi Pancasila karena menjadi tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Nilai – nilai Pancasila yang harus dikembangkan adalah....</p> <p>A. Mengamankan Pancasila</p> <p>B. Menerima semua budaya luar tanpa pandang bulu</p> <p>C. Menerima kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi</p> <p>D. Melaksanakan nilai – nilai Pancasila hanya dikalangan masyarakat sesukunya</p> <p>E. Mempertahankan nilai- nilai asli Indonesia tanpa menerima perkembangan jaman</p>
<p>Indikator : Mendeskripsikan perilaku kebersamaan dalam keberagaman dalam interaksi dengan sesama teman di sekolah dan masyarakat</p>	
<p>NO SOAL 7</p>	<p>KUNCI JAWABAN : C</p>

KARTU SOAL II
Tahun Ajaran : 2017

Jenis Sekolah : Sekolah dasar Nama Penyusun :
Kelas/Smt : 3
Mata Pelajaran : PPKn

<p>Kompetensi Dasar Mendeskripsikan sikap dan perilaku cinta tanah air serta bela negara berdasarkan karakter masyarakat Indonesia</p>	<p>Buku Sumber :</p>
<p>Materi Perilaku Cinta tanah air</p>	<p>SOAL: Jelaskan pengertian Pancasila sebagai jati diri bangsa Indonesia ?</p>
<p>Indikator : Mengidentifikasi sikap dan perilaku cinta tanah air serta bela negara berdasarkan karakter masyarakat Indonesia</p>	
<p>NO SOAL 8</p>	<p>KUNCI JAWABAN: Pancasila sebagai jati diri bangsa artinya menjadi dasar aspirasi semangat dan motivasi perjuangan bangsa Indonesia. Pancasila memberi corak yang khas pada bangsa Indonesia yang membedakan dengan bangsa lain.</p>

F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah memahami uraian materi pada kegiatan pembelajaran ke dua ini peserta diminta mengerjakan latihan berikut:

1. Mengembangkan Indikator Pencapaian Kompetensi sesuai KD dari lima mata pelajaran SD/MI
2. Mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema

Evaluasi

1. Urutan hirarkis Kurikulum 2013 disusun sesuai dengan urutan Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan indikator. Hal ini dimaksudkan untuk ...
 - A. menjaga konsistensi ketercapaian kompetensi.
 - B. menentukan pendekatan pembelajaran.
 - C. mengembangkan RPP.
 - D. keperluan penilaian.

2. Penilaian sikap dilakukan dengan observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Pernyataan berikut yang benar adalah ...
 - A. penilaian diri dan antar teman tidak dinilai tetapi digunakan untuk validasi data yang diperoleh dari observasi dan jurnal.
 - B. data nilai yang diperoleh dari keempat cara tersebut direrata kemudian dibuatkan deskripsinya.
 - C. penilaian diri dan antar teman dinilai dan digunakan sebagai tambahan nilai observasi dan jurnal.
 - D. data nilai dari observasi dirata-rata dan dibuatkan deskripsinya setiap selesai satu KD.

3. Aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi inti 4 adalah ...
 - A. siswa menjelaskan perkembangan alat transportasi.
 - B. siswa mengidentifikasi gambar alat transportasi tradisional.
 - C. siswa menceritakan tentang perkembangan alat transportasi.
 - D. siswa membedakan gambar alat transportasi tradisional dan modern.

4. Keterkaitan antara buku guru dan buku siswa dapat terlihat pada ...
 - A. buku guru meliputi teknik dan format penilaian dan cara melakukan dijelaskan di buku guru, sehingga memudahkan guru memberikan skor di buku siswa.



Evaluasi

- B. buku guru memuat tujuan pembelajaran, sehingga membantu guru mengetahui target pembelajaran dan kompetensi yang dikuasai siswa.
 - C. buku guru memuat media dan alat pelajaran serta langkah pembelajaran disesuaikan dengan buku siswa.
 - D. aktivitas yang ada pada buku siswa, dipandu cara melakukan pembelajarannya lebih detail di buku guru.
5. Berikut ini contoh kegiatan pembelajaran yang mencerminkan aktivitas kompetensi inti 2 adalah ...
- A. mengidentifikasi bermacam-macam tanaman buah.
 - B. bercerita tentang cara memelihara tanaman buah.
 - C. bertanggungjawab menyirami tanaman di lingkungan rumah.
 - D. mensyukuri karunia Tuhan yang menciptakan buah yang menyehatkan badan.

Penutup

Pengembangan materi ajar di sekolah dasar merupakan bagian penting pendidikan dimana kualitas suatu pengajaran dan pendidikan ditentukan oleh kualitas pengembangan materi ajar yang diterapkan. Dalam hal ini, pengembangan materi ajar adalah suatu media penting untuk mengatur dan mengembangkan potensi peserta didik didalam sekolah untuk lebih aktif dan kreatif dalam menumbuhkan bakat dan minat peserta didik didalam perkembangan kurikulum. Sehingga peserta didik mampu menjadi pribadi yang produktif yang ikut berpartisipasi dalam perkembangan dan kemajuan negaranya, khususnya didalam dunia pendidikan. Karena, generasi muda adalah aset bangsa yang tak ternilai. Namun, didalamnya juga butuh kerjasama dalam penerapan pola pengembangan yang juga tak terlepas dari manajemen pendidikan itu sendiri untuk memperoleh hasil yang optimal.

Demikian yang dapat kami paparkan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam modul ini, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya, kerena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan modul ini. Penulis banyak berharap para pembaca yang budiman dapat memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis demi sempurnanya makalah ini dan dan penulisan makalah di kesempatan-kesempatan berikutnya.

Kunci Jawaban Latihan/Tugas

Kunci Jawaban Pembelajaran 1

- 1) Kompetensi Dasar yang merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri / karakteristik dari suatu mata pelajaran. Dalam menyusun tujuan, ruang lingkup dan KD serta SKL harus disesuaikan dengan karakteristik / ciri pada masing-masing mata pelajaran.
- 2) Indikator pada hakekatnya adalah ukuran, karakteristik, ciri-ciri, pembuatan atau proses yang berkontribusi/menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar. Guru harus bisa mengembangkan setiap kompetensi dasar dengan indikatornya untuk pencapaian hasil belajar. Pengembangan indikator salah satunya harus menyesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah. Dengan memahami karakteristik mata pelajaran maka guru dapat mengembangkan materi pembelajaran, mendesain kegiatan pembelajaran secara lebih kreatif dan efektif.

Kunci Jawaban Pembelajaran 2

- 1) Dalam menentukan tema dapat dilakukan dengan dua cara yakni : pertama : Mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar atau Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan menentukan tema yang sesuai. Kedua : menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, untuk menentukan tema tersebut, guru dapat bekerjasama dengan peserta didik sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.
- 2) Tema untuk pembelajaran tematik dapat berasal dari beberapa sumber di antaranya adalah : Isu-isu, masalah-masalah, event-event khusus, minat peserta didik, kebutuhan peserta didik, dan literatur.

Daftar Pustaka

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 *tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 *Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 *Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 *Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 *Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 *Tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013*
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta: BSNP.



Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Pengembangan Kurikulum, Dasar-dasar dan Pengembangannya*. Bandung: Mandar Maju
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdiknas
- B. Suryosubroto, *Tatalaksana Kurikulum*, Jakarta, Rineka Cipta, 2005
- Mulyasa E., *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Bandung*, Remaja Rosdakarya, 2007
- Muslich, *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) - Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.
- Sanjaya Wina, *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori & Praktek KTSP)*, Jakarta , Prenada Media Group, 2008
- Sanjaya Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta , Prenada Media Group , 2008
- Tim Pengembang Modul. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 kelas V Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusbangprodik

MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok
Kompetensi

SD KELAS AWAL

TERINTEGRASI PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER
DAN PENGEMBANGAN SOAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2017

Jalan Jendral Sudirman, Gedung D Lantai 15, Senayan, Jakarta 10270
Telepon/Fax: (021) 5797 4130

www.gtk.kemdikbud.go.id